

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**Nama Lokasi: SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Jl. Pemuda, Taman agung, Muntilan, Magelang
15 Juli sampai dengan 15 September 2016**

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
mata kuliah PPL**



Oleh:

**Vikco Oktaviani
13209241018**

Dosen Pembimbing Lapangan (Prodi) :

Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd

**PRODI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Abdi Negara muntilan, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Vikco Oktaviani
NIM : 13209241018
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Abdi Negara Muntilan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd
NIP. 195507101986091001

Arif Istirokha, S.Pd

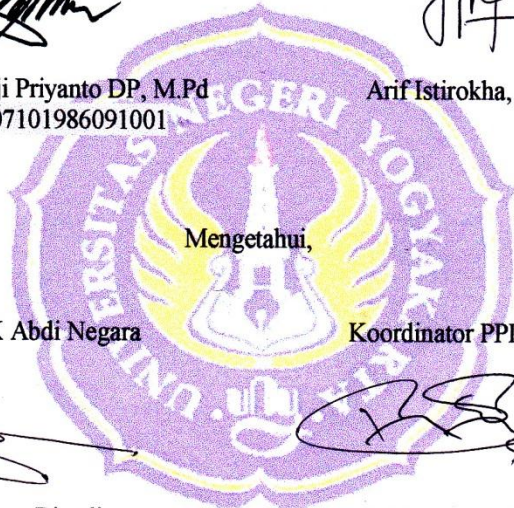
Mengetahui,

Kepala SMK Abdi Negara

Koordinator PPL Sekolah

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19590329198801 1 001

Muh. Sinun, S.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMK Abdi Negara dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Abdi Negara.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
3. Drs. Slamet Riyadi, selaku Kepala Sekolah SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Abdi Negara.
4. Drs. Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari mata kuliah mikro hingga pelaksanaan PPL.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd, M.Pd, selaku DPL PPL SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
6. Muh. Sinun, S.Pd, selaku koordinator PPL SMK Abdi Negara Muntilan yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Abdi Negara Muntilan yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.

8. Seluruh peserta didik SMK Abdi NegaraMuntilan khususnya kelas X, XII AK/AP/PM yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Mama, Papa, Dimas, dan semua keluarga di rumah, atas doa dan segala dorongan baik moral maupun material.
10. Teman–teman seperjuangan PPL di SMK Abdi Negara Muntilan yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya dengan baik.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bias memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta,15 September 2016

Penyusun

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan Laporan PPL.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftarisi	iii
Abstrak	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	4
BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	7
B. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
BAB III: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran	25
DaftarPustaka.....	27
Lampiran	

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK ABDI NEGARA

Oleh
Vikco Oktaviani

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki misi yaitu untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan secara profesional, maka pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMK Abdi Negara yang beralamat di Muntilan, Magelang.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Seni Budaya di kelas X, XI, XII AK/AP/PM. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di ruang piket, piket among siswa, inventarisasi buku-buku perpustakaan, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMK Abdi Negara ini dapat dirasakan hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di bidang pendidikan Seni Budaya khususnya Seni Tari yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari hambatan-hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang terkait.

Kata Kunci :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Abdi Negara

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi social, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompoten dengan memasukkan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa UNY.

Pelaksanaan program PPL mengacu pada Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005 khususnya yang berkenaan dengan empat Kompetensi Guru. Selain itu, program ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan”. Dipertegas pula pada Bab VI Ayat 1 yang berbunyi “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Dengan diselenggarakannya PPL di SMK Abdi Negara Muntilan, diharapkan dapat menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa praktikan tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara disiplin, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah. Selain itu, diharapkan pula agar memperoleh

pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

A. ANALISIS SITUASI

Dalam rangka memperlancar kegiatan PPL, maka setiap mahasiswa harus mengetahui situasi dan kondisi baik siswa maupun lembaga yang akan digunakan sebagai tempat praktek mengajar. Oleh karena itu, dilakukan observasi meliputi observasi lembaga dan sekolah serta observasi kelas. Observasi lembaga dan sekolah dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan fisik dan potensi pihak SMK Abdi Negara Muntilan serta komponen-komponen di dalamnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Observasi kelas dilakukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang sudah dilakukan di SMK Abdi Negara Muntilan.

1. Analisis Kondisi Fisik Sekolah

a. Visi

Mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang mampu mewujudkan tenaga kerja siap pakai, professional, mandiri, dan berbudi pekerti mulia.

b. Misi

1. Menciptakan iklim belajar yang berakar pada norma dan nilai budaya bangsa Indonesia yang berakhlak mulia
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berwawasan mutu dan keunggulan, professional, mandiri, dan berorientasi masa depan
3. Menyiapkan tamatan untuk bekal dirinya menjadi produktif dan bermanfaat serta bisa mengembangkan diri secara berkelanjutan
4. Mencetak tamatan agar mampu memiliki karier dalam bidangnya, berwirausaha, dan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi
5. Mewujudkan layanan prima dalam upaya pemberdayaan sekolah dan masyarakat secara optimal dalam menunjang program pemerintah dalam pelaksanaan otonomi daerah

2. Analisis Kondisi Non Fisik Sekolah

SMK Abdi Negara Muntilan terletak di Jl. Pemuda Barat Muntilan, Magelang. Kode pos 56413. Kondisi Fisik sekolah sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari sarana penunjang kegiatan pembelajaran, seperti bangunan permanen, halaman parkir, serta berbagai fasilitas kelas lainnya.

SMK Abdi Negara Muntilan terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang tata usaha, 1 ruang *workshop* (aula), 1 ruang lab komputer, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang UKS, 1 gudang, 1 Masjid, kamar mandi ±6 kamar mandi (guru dan siswa), 1 kantin, 1 koperasi, 1 ruang OSIS, 1 mushola, 2 tempat parkir.

Selain itu, tersedia juga lapangan upacara yang biasa digunakan untuk kegiatan pembelajaran olahraga, seperti volley, basket, senam dan lainnya. Lapangan ini juga yang biasa digunakan sebagai lokasi upacara bendera setiap hari senin.

Berikut fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Abdi Negara Muntilan adalah:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang tersedia adalah 3 kelas Akuntansi untuk kelas X, XI dan XII, 3 kelas Administrasi Perkantoran untuk kelas X, XI, dan XIII, 3 kelas Manajemen Pemasaran untuk kelas X, XI, dan XII.

b. Perpustakaan

SMK Abdi Negara Muntilan memiliki ruang perpustakaan. Kondisi ruang perpustakaan cukup memadai untuk membaca buku dan berkegiatan belajar mengajar. Fasilitas pendukungnya adalah tempat baca yang cukup banyak, Buku-buku yang cukup lengkap untuk jurusan keahlian, kondisi buku terawat cukup baik, luas yang tersedia cukup luas. Fasilitas yang diberikan oleh perpustakaan sudah cukup memadai bagi siswa.

c. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer yang tersedia di SMK Abdi Negara Muntilan cukup memadai, dapat digunakan dengan baik, laboratorium dilengkapi dengan AC dan LCD sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

d. Mushola

Tempat Ibadah Muslim atau Mushola SMK Abdi Negara Muntilan berada di dalam sekolah. Musholanya cukup luas. Tetapi mushola kurang terawat sehingga terkadang kotor, maka mahasiswa PPL membantu membersihkannya. Bangunan mushola cukup memadai dengan kokohnya bangunan, selain itu terdapat pula beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, lemari, karpet, dan jam dinding.

e. Unit Kesehatan Siswa

SMK Abdi Negara Muntilan memiliki satu ruang UKS yang cukup memadai.

f. Koperasi Sekolah

SMK Abdi Negara Muntilan memiliki fasilitas koperasi sekolah, Koperasi ini menjual segala jenis ATK (alat tulis kantor), mulai dari pensil, pulpen, penghapus, dan lain-lain sebagai penunjang kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dibuat agar siswa tidak keluar dari lingkungan sekolah untuk mendapatkan alat tulis.

Koperasi ini selalu dijaga oleh siswa yang sudah diwajibkan piket di koperasi. Selain memberikan keterampilan *entrepreneur* secara tidak langsung pada siswa, hal ini juga membantu koperasi sendiri untuk berjalan terus dengan pendampingan dari guru piket koperasi.

g. Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Abdi Negara Muntilan adalah kegiatan tambahan agar siswa dapat mengembangkan ilmu yang lebih baik dan mengembangkan bakat, minat, dan potensi diri agar kreatif dan berkualitas. Pembinaan ekstrakurikuler ini pun selalu dipandu oleh masing-masing pembimbing dari setiap ekstrakurikulernya.

Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Abdi Negara Muntilan ditawarkan kepada siswa.

B. PERUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran pihak sekolah dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam mengajar.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL Sekolah, Kepala Sekolah, serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara individu sesuai dengan prodi masing-masing untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas internal sekolah (Kepala Sekolah, Guru, karyawan, dan siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program yang disusun dalam kegiatan PPL di SMK Abdi Negara Muntilan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tahap awal. Pemilihan program kerja difokuskan ke praktik mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang professional. Ada beberapa hal yang perlu untuk diaplikasikan dalam bentuk kegiatan, sehingga dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dan sekolah. Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016 yang dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut :

a. Tahap Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan

prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL.

Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan Guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain :

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Dalam pelaksanaan observasi, praktikan mengamati beberapa aspek yaitu :

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, Guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling
- UKS
- Administrasi
- Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi Perangkat Pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan Guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.

3) Observasi Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar adalah : membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.

4) Observasi Perilaku Siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.

b. Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro adalah sebuah kegiatan pembelajaran dimana waktu dan jumlah siswa hanya terbatas. Dalam kegiatan ini ada keterlibatan yang intens antara mahasiswa dan Dosen pembimbing karena ketika mahasiswa mengajar dapat dilakukan konsultasi secara langsung dengan Dosen pembimbing. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa memiliki gambaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan secara langsung di sekolah. Dalam pengajaran mikro, selain melatih dalam melaksanakan pembelajaran mahasiswa juga dituntut untuk membuat RPP dan bahan ajar.

c. Tahap Pembekalan

Pembekalan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui kebijakan tiap jurusan. Pada tahap ini mahasiswa diberikan materi mengenai keprofesionalisme Guru, motivasi dan hal-hal lain yang terkait dengan kegiatan PPL yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa.

d. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan awal dari kegiatan PPL. Setelah tahap ini, mahasiswa melaksanakan kegiatannya. Tahap penerjunan atau penyerahan disamakan dengan tahap observasi karena itu kebijakan yang ditetapkan oleh LPPMP UNY.

e. Tahap Praktek Mengajar

Praktek mengajar dimulai tanggal 15 Juli 2016 sebagai awal tahun ajaran baru. Tahun 2016 kegiatan PPL bersamaan dengan kegiatan KKN semester Khusus, sehingga hari efektif adalah hari senin sampai jum'at siang, dan jum'at sore sampai minggu adalah kegiatan KKN.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini dilakukan pada rentang waktu pelaksanaan PPL. Evaluasi ini dilakukan oleh Guru pembimbing dengan memberikan saran dan tambahan kepada siswa secara langsung tentang pembelajaran di kelas.

g. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PPL sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama PPL berlangsung, hanya saja difokuskan di minggu terakhir pelaksanaan PPL.

h. Tahap Penarikan

Penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL pada tanggal 15 September 2015 sesuai dengan kesepakatan antara DPL PPL, mahasiswa PPL, dan pihak sekolah berdasarkan waktu yang telah ditetapkan oleh pihak LPPMP. Kegiatan ini pertanda berakhirnya PPL di SMK Abdi Negara Muntilan tahun 2016.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memerdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yakni sekolah SMK Abdi Negara Muntilan. Oleh karena itu, perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kreatifitas serta penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Abdi Negara Muntilan di mulai sejak tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

KEGIATAN PPL

A. PERSIAPAN

Pada tahap persiapan PPL terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan dan di persiapkan, baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga/ unit pelaksanaan PPL (disekolah).

Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut

1. Persyaratan Peserta

Setiap mahasiswa yang akan menjadi peserta Program PPL harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Teraftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakan Mata Kuliah PPL
- b. Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah pengajaran Mikro atau PPL I atau Yang Ekuivalen dengan minimal B.
- d. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- e. Mahasiswa yang hamil, pada saat pemberangkatan PPL, usia kehamilan tidak boleh lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjudnya mahasiswi yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:

- 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia kondisi kehamilan.
- 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

2. Pendaftaran

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dapat dilakukan dengan cara yaitu melalui internet dengan alamat *http:sikap.uny.ac.id* selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL.

3. Penyeleksian Peserta oleh Pihak Universitas

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan PPL harus memenuhi beberapa persyaratan yang diterapkan oleh pihak universitas yang dikelola oleh pihak universitas yang dikelola secara sinergis dan kolaboratif oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL).

Seleksi calon peserta PPL dilakukan untuk menentukan terpenuhi atau tidaknya persyaratan administrasi dan akademik calon peserta PPL. Seleksi dilakukan oleh tim PPL, selanjutnya peserta yang memenuhi persyaratan administrasi dikelompokkan berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Tipe dan jenis sekolah atau lembaga
- b. Permasalahan yang ada di sekolah atau lembaga
- c. Kebutuhan sekolah atau lembaga.
- d. Variasi jurusan program atau program studi

4. Pengajaran Mikro

Dalam tahapan ini mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PPL diharapkan telah lulus dari mata kuliah Pengajaran Mikro (mikro teaching). Kemudian mahasiswa akan diberikan bekal pengetahuan tentang seluk beluk sistem pengajaran maupun yang terkait dengan dunia melalui kegiatan pembekalan PPL sebelum mahasiswa diterjunkan ke

lapangan. Tahap selanjutnya merupakan penyerahan mahasiswa PPL kepada lembaga dalam hal ini sekolah yang akan di gunakan sebagai tempat PPL.

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL.

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah PPL. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah yang wajib lulus B+. pengajaran Mikro merupakan kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai siswanya dari jumlah mahasiswa dalam satu angkatan, dimana seorang mahasiswa praktikan harus mengajar seperti guru di hadapan teman-temannya. Bahkan materi yang diberikan oleh dosen pembimbing disarankan untuk mengajar disekolah.

Materi pengajaran mikro adalah pelajaran Pendidikan seni tari, khususnya untuk tingkat SMA sehingga mahasiswa diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek yang sesungguhnya. Selain materi pelajaran, juga diberikan cara mengajar, mengenai kelas, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelolah kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

5. Kegiatan Observasi Proses Belajar mengajar di kelas

Kegiatan observasi dilakukan dari bulan Mei 2016 masa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahanya. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi :

a) Perangkat Pembelajaran

- Perhitung Mingguan atau jumlah jam efektif
- Program tahunan (Prota)
- Program semester (Prosem)
- Silabus, dan
- Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b) Proses Pembelajaran

- Membuka Pembelajaran
- Penyajian Materi
- Metode Pembelajaran
- Penggunaan Bahasa
- Alokasi waktu
- Gerak
- Cara Memotivasi siswa
- Teknik Bertanya
- Teknik Menguasai kelas
- Penggunaan Media
- Bentuk dan cara evaluasi
- Menutup pembelajaran

c) Prilaku Siswa

- Diluar kelas
- Didalam kelas

Berikut table hasil observasi pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada tanggal 18 Juni di SMK Abdi Negara Muntilan :

Hasil Observasi Pembelajaran Seni Budaya tari SMK Abdi Negara Muntilan

No	Aspek yang Diteliti	Diskripsi hasil Pengamatan
1	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum KTSP	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Ada
2	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pembelajaran	Membuka Pembelajaran dengan salam,

	dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin salah seorang murid.
2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan secara baik dan sistematis. Diawali dengan mengulas materi sebelum sebagai apresiasi siswa, setelah itu menjelaskan materi yang akan disampaikan.
3. Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan adalah praktek, pada saat tertentu dilakukan analisis gerak.
4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Hal ini agar siswa lebih mudah memahami maksud yang disampaikan.
5. Penggunaan Waktu	Waktu dimanfaatkan secara efektif, yang digunakan untuk ganti siswa, materi, dan evaluasi.
6. Gerak	Teknik gerak yang digunakan dalam pengajaran dikelas yaitu searah dengan siswa.
7. Cara motivasi siswa	Cara yang digunakan untuk motivasi siswa misalnya dengan menggunakan pujian, menyuruh salah seorang siswa atau berkelompok mengulang gerak yang telah disampaikan
8. Teknik Bertanya	Teknik bertanya selalu ada, untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat mengerti materi yang sudah disampaikan.

	9. Teknik Penguasaan Kelas	Penuasaan kelas baik, sesekali murud diajak bercanda
	10. Penggunaan Media	Menggunakan LCD, laptop dan Speker sebagai media pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi dengan bertanya dan pemberian tugas tiap akhir pertemuan.
	12. Menutup Pembelajaran	Menutup pembelajaran dengan salam dan doa, dan pemberian tugas untuk materi selanjutnya
3	Prilaku siswa	
	1. Prilaku siswa didalam kelas	Perilaku siswa didalam kelas bermacam-macam tergantung kelas dan situasi.
	2. Prilaku siswa diluar kelas	Diluar kelas para siswa sangat aktif dan ramah

Melalui kegiatan observasi pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL dapat:

1. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.
3. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

4. Pelaksanaan PPL

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktek pengajaran mikro, mahasiswa calon praktikan dibekali dengan materi tambahan yang berupa pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan dan dikelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa di bimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan pendidikan Seni Tari di bimbing oleh guru pembimbing yaitu Arif Istirokha,S.Pd. Praktik mengajar dengan berpedoman pada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar di usahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar antara lain :

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikkan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi.

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah :

- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, materi yang disampaikan, lembar penilaian dan pengamatan).
- Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- Mempersiapkan media yang sesuai.
- Mempersiapkan soal-soal.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

a. Kegiatan selama mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
PENDAHULUAN 1. Guru mengucapkan salam 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik 3. Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar	5 menit
KEGIATAN INTI 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan• Peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan	30 menit
PENUTUP <ul style="list-style-type: none">• Guru bersama peserta didik melakukan refleksi	

<p>dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil belajar • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya • Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	10 menit
--	-----------------

b. Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi :

1) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh seorang guru praktikkan agar dapat memperjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2) Penggunaan metode yang digunakan dalam mengajar

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif, dengan metode demonstrasi, peragaan, dan pemberian tugas.

3. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikkan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing dalam hal ini guru Pendidikan Seni Budaya Tari selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikkan. Baik mengenai perangkat pembelajaran maupun dalam praktik mengajar. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah :

a. Mengedakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.

b. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.

- c. Menguasai materi pembelajaran.
- d. Memberikakan contoh gerak yang benar.
- e. Menganalisis dan membenarkan sikap dan gerakan yang dilakukan siswa.
- f. Memberikan tugas kepada siswa sebagai apresiasi.
- g. Memberikan hukuman yang sifatnya mendidik kepada siswa
- h. Memberikan contoh dan gambar materi pembelajaran
- i. Membahas tugas pertemuan sebelumnya
- j. Mengevaluasi proses belajar mengajar
- k. Membuat analisis hasil ulangan harian

Kegiatan praktik mengajar dimulai pada 26 Juli 2016 sampai dengan tanggal 9 september 2016. Dikelas X dan XII sebanyak 6 kelas.

1. Kelas X AK
2. Kelas X AP
3. Kelas X PM
4. Kelas XII AK
5. Kelas XII AP
6. Kelas XII PM

Rincian Agenda Praktik Mengajar Seni Tari

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kelas	Materi	Keterangan
1	Selasa, 26 Juli 2016	4	X AK	Mendeskrripsikan Pengertian Tari	Mengidentifikasi pengertian Tari secara umum dan menurut pendapat para ahli
2	Selasa, 26 Juli 2016	6	X AP	Mendeskrripsikan Pengertian Tari	Mengidentifikasi pengertian Tari

					secara umum dan menurut pendapat para ahli
3	Selasa, 26 Juli 2016	8	X PM	Mendeskripsikan Pengertian Tari	Mengidentifikasi pengertian Tari secara umum dan menurut pendapat para ahli
4	Selasa, 2 Agustus 2016	4	X AK	Menjelaskan jenis-jenis tari	Menjelaskan Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari.
5	Selasa, 2 Agustus 2016	6	X AP	Menjelaskan jenis-jenis tari	Menjelaskan Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari.
6	Selasa, 2 Agustus 2016	8	X PM	Menjelaskan jenis-jenis tari	Menjelaskan Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari.
7	Kamis, 4 Agustus	2	XII AK	Peran tari dalam kehidupan	Mengidentifikasi Peran tari dalam

	2016				kehidupan
8	Kamis, 4 Agustus 2016	4	XII AP	Peran tari dalam kehidupan	Mengidentifikasi Peran tari dalam kehidupan
9	Kamis, 4 Agustus 2016	8	XII PM	Peran tari dalam kehidupan	Mengidentifikasi Peran tari dalam kehidupan
10	Selasa, 9 Agustus 2016	4	X AK	Perkembangan Sejarah Tari	Menjelaskan perkembangan sejarah tari
11	Selasa, 9 Agustus 2016	6	X AP	Perkembangan Sejarah Tari	Menjelaskan perkembangan sejarah tari
12	Selasa, 9 Agustus 2016	8	X PM	Perkembangan Sejarah Tari	Menjelaskan perkembangan sejarah tari
13	Kamis, 11 Agustus 2016	2	XII AK	Menyusun karya tari	Menjelaskan Penyusunan Karya Tari
14	Kamis, 11 Agustus	4	XII AP	Menyusun karya tari	Menjelaskan Penyusunan Karya

	2016				Tari
15	Kamis, 11 Agustus 2016	8	XII PM	Menyusun karya tari	Menjelaskan Penyusunan Karya Tari
16	Kamis, 18 Agustus 2016	1-2	XII AK	Pengenalan tari Nusantara	Menjelaskan tari heygong, sejarah dan gerakannya secara rinci
17	Kamis, 18 Agustus 2016	3-4	XII AP	Pengenalan tari Nusantara	Menjelaskan tari heygong, sejarah dan gerakannya secara rinci
18	Kamis, 18 Agustus 2016	5-6	XII PM	Pengenalan tari Nusantara	Menjelaskan tari heygong, sejarah dan gerakannya secara rinci
19	Kamis, 25 Agustus 2016	1-2	XII AK	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
20	Kamis, 25 Agustus 2016	3-4	XII AP	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong

21	Kamis, 25 Agustus 2016	5-6	XII PM	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
22	Kamis, 1 September 2016	1-2	XII AK	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
23	Kamis, 1 September 2016	3-4	XII AP	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
24	Kamis, 1 September 2016	5-6	XII PM	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
25	Kamis, 8 September 2016	1-2	XII AK	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
26	Kamis, 8 September 2016	3-4	XII AP	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong

27	Kamis, 8 September 2016	5-6	XII PM	Tari Nusantara (tari hegong) Ragam gerak tari hegong	Memperagakan Ragam gerak tari nusantara tari hegong
-----------	----------------------------------	-----	--------	---	--

Jadwal Pembinaan Ekstrakurikuler Tari

No	Hari/ Tanggal	Jam	Materi	Keterangan
1	Rabu, 27 Juli 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi
2	Rabu, 3 Agustus 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi
3	Rabu, 10 Agustus 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi
4	Rabu, 24 Agustus 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi
5	Rabu, 31 Agustus	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi

	2016			
6	Rabu, 31 Agustus 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi
7	Rabu, 7 September 2016	14:00-16:00	Tari Gambyong	Siswa senang mengikuti materi

7. Kegiatan Lain

Dalam kegiatan PPL di SMK Abdi Negara Muntilan. Mahasiswa tidak hanya melakukan tugas mengajar dan memenuhi tugas individu. Melainkan juga terdapat kegiatan-kegiatan lain, seperti :

a) Upacara bendera

Upacara bendera merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh instansi-instansi khususnya instansi pemerintahan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin.

b) Upacara Hari Besar

Upacara hari besar disini antara lain upacara peringatan hari kemerdekaan 17 Agustus

c) Tugas Piket

Ada beberapa tugas piket yang telah disepakati oleh kelompok PPL di 26 Juli 2016 yaitu :

1. Piket BK

Pelaksanaan membantu Guru BK, Memberi surat izin bagi siswa yang ada keperluan pada jam sekolah

2. Piket kebersihan Base Camp di sekolah

Pelaksanaan setiap hari setelah pulang sekolah sesuai jadwal yang telah disepakati bersama.

3. **Piket Ruang Tata Usaha**

Pada pelaksanaan piket Ruang Tata Usaha mahasiswa diwajibkan membantu segala keperluan ruang tata usah di sela jam mengajar.

4. **Piket Perpustakaan**

Pelaksanaannya pada jam istirahat dan jam tidak mengajar sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama.

5. **Piket Ruang Guru**

Pelaksanaannya pagi pada jam masuk dan jam tidak mengajar sesuai jadwal yang telah di sepakati bersama

C. ANALISIS HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Selama pelaksanaan program PPL baik itu dalam bentuk program utama maupun penunjang dan program incidental, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang nyata tentang kondisi real dari proses belajar mengajar didalam kelas. Praktikan menjadi mengerti tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan, dan kegiatan apa saja yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Terlepas dari manfaat yang diperoleh oleh praktikan, dalam pelaksanaan tentu menghadapi beberapa hambatan. Berikut analisis hasil PPL :

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Menjadi propesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa menjadi sosok seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran pada waktu kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan pengelolah kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, Praktikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut :

- a. Mahasiswa praktikan dapat berlatih menyusun rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Mahasiswa praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pembelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- c. Mahasiswa praktikan dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia
- d. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelolah kelas
- e. Mahasiswa praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dan menerima meteri yang diberikan
- f. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikaan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain :

- a. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- b. Kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda-beda sehingga mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam menyampaikan materi.
- c. Jadwal pelajaran yang hanya satu jam sekali dalam satu minggu membuat pratikan harus lebih giat lagi demi tercapainya materi

- d. Terdapat siswa yang memiliki berbagai tingkah dan perilaku yang kurang sesuai dengan peraturan sekolah dalam pembelajaran sehingga membuat mahasiswa praktikan harus memberikan perhatian lebih terhadap siswa tersebut.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut mahasiswa praktikan memilih beberapa solusi, diantaranya :

- a. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP
- b. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pembelajaran
- c. Untuk mengatasi kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda-beda , mahasiswa praktikan membagi siswa dalam bentuk kelompok. Sehingga kemampuan siswa akan lebih merata dan dapat saling membantu
- d. Melakukan sharing bersama murid mengenai permasalahan pembelajaran di sela-sela akhir pembelajaran.

3. REFLEKSI PELAKSANAAN PPL

Kegiatan PPL ini memberikan pemahaman kepada penulis sebagai mahasiswa praktikan bahwa menjadi seorang guru atau tenaga pendidik itu perlu pengalaman. Oleh karena itu pada dasarnya guru mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar menjadi mahasiswa yang dapat menjalankan kehidupannya yang selaras dengan kodratnya sebagai manusia dalam kaitannya hubungan sesama manusia dan Tuhan. Kedua tugas ini merupakan tugas yang terpadu dan saling berkaitan.

Tugas mendidik berarti menanamkan nilai-nilai dan pembentukan pribadi. Guru harus bisa memberikan contoh kepada peserta didik kompetensi dan profesionalisme pendidik akan sangat mempengaruhi kedudukannya sebagai seorang pendidik. Sikap

dan tingkah laku guru di dalam maupun lingkungan pendidikan akan menjadi panutan bagi semua peserta didik sebagai mana dalam filsafat Jawa yang menyatakan bahwa guru adalah sosok yang “digugu” yang artinya di patuhi dan “ditiru” yang artinya menjadi contoh

Tugas yang kedua adalah ‘mengajar’ yaitu yang berkaitan dengan transformasi pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya sebagai seorang pengajar, guru dituntut untuk menyelesaikan tugas-tugas administrasi pendidikan secara teliti dan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan selain itu metode penyampaian dan cara menghadapi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa praktikan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik agar apabila menjadi pendidik atau guru, dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 s/d 15 September 2016 dengan 1 mata pelajaran Produktif Seni Budaya tari, kegiatan PPL dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan PPL memberikan pengalaman kepada praktikan mengenai pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas atau di luar kelas, serta dapat dijadikan sebagai pembandingan dengan micro teaching.

3. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PPL yakni menyusun perangkat pembelajaran, meliputi agenda mengajar, pembuatan media pembelajaran, dan RPP.
4. Kegiatan PPL memperkenalkan karakter siswa, keadaan sekolah, dan keadaan sekolah secara real, sehingga mendapatkan pengalaman yang sebenarnya.
5. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
6. PPL mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.

Secara keseluruhan program PPL UNY di SMK Abdi Negara Muntilan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PPL, secara keseluruhan mahasiswa mampu melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu minimal sepuluh kali praktik mengajar dikelas.

Dengan melaksanakan program praktik, mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dikelas. Mahasiswa dapat mengenal berbagai macam karakteristik dan kepribadian siswa, juga berlatih menciptakan suasana belajar mengajar kondusif. Selain itu, mahasiswa mahasiswa juga mampu berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa-siswi SMK Abdi Negara Muntilan sehingga terbentuk hubungan yang lebih erat.

Dengan melakukan praktik mengajar, mahasiswa dapat mengenal dan membentuk sikap-sikap yang seharusnya dimiliki oleh seorang pendidik. Selain itu, mahasiswa mengenal berbagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan mempermudah proses belajar mengajar.

B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis
- b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi agar sesuai tujuan dan sasaran PPL
- c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan PPL agar dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan PPL
- d. Untuk setiap jurusan diharapkan apa yang telah di dapat di bangku perkuliahan dapat diterapkan dalam proses mengajar di sekolah
- e. Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan KKN-PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dan tidak membuat mahasiswa bingung.
- f. Seharusnya pihak LPPMP lebih jelas dalam menentukan waktu PPL, berapa kali minimal mengajar dan berapa jumlah jam PPL sehingga tidak muncul persepsi yang berbeda – beda antar kelompok PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini
- b. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi
- c. Perlu ditingkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan sumberdaya manusia baik guru maupun karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai kompetensinya.

3. Pihak mahasiswa

- a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi dengan warga sekolah.

- b. Sebagai mahasiswa hendaknya mampu menempatkan dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
- c. Kerjasama solidaritas dan kekompakan hendaknya selalu dijaga sampai berakhirnya kegiatan PPL sebagai pelajaran di masa yang akan datang.
- d. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar meliputi persiapan materi perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- e. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru pembimbing dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara bertahap.
- f. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- g. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- h. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Trandar Nasional Pendidikan

Kelompok KKN UNY. 2014. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*

UPPL. 2010. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Vikco Oktaviani PUKUL : 13.00
MAHASISWA : 13209241018 TEMPAT PRAKTIK : SMK ABDI NEGARA
NO. MAHASISWA : 18 Juni 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari
TGL. OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Menggunakan Kurikulum KTSP
	2. Silabus	Silabus digunakan secara berurutan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	Guru membuat dan menggunakan RPP pada setiap materi pembelajaran
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen siswa
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi dengan runtut dan sistematis
	3. Metode Pembelajaran	Menggunakan metode, ceramah, tanya jawab dan praktik
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baku/formal
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan maksimal
	6. Gerak	Menggunakan gerak tangan untuk menulis, gerak mata untuk memperhatikan siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Guru bercerita untuk membagi pengalaman
	8. Teknik bertanya	Menanyakan dari siswa ke siswa, baik secara perseorangan maupun tidak
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan sangat baik
	10. Penggunaan media	Menggunakan media cetak berupa Lembar Kerja
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas dan menanyakan kembali pembelajaran
12. Menutup pelajaran	Menutup dengan menanyakan kesulitan pembelajara, doa, dan mengucapkan salam	
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa dapat memperhatikan guru dengan saksama
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Menghormati guru dengan menyapa antar siswa

Instruktur

Arif Istirokha, S.Pd

NIP :

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Mahasiswa,

Vikco Oktaviani

NIM : 13209241018



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Vikco Oktaviani PUKUL : 13.00
NO. MAHASISWA : 13209241018 TEMPAT OBSERVASI : SMK ABDI NEGARA
TGL. OBSERVASI : 18 Juni 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi		Baik
	b. Keadaan gedung		Baik
	c. Keadaan sarana/prasarana		Baik
	d. Keadaan personalia		Baik
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		Baik
	f. Penataan ruang kerja		Baik
	g. Aspek lain		
2.	Observasi tatakerja		
	a. Struktur organisasi tatakerja		Baik
	b. Program kerja lembaga		Baik
	c. Pelaksanaan kerja		Baik
	d. Iklim kerjaan tarpersonalia		Baik
	e. Evaluasi program kerja		Baik
	f. Hasil yang dicapai		Baik
	g. Program pengembangan		Baik
	h. Aspek lain		

*) Catatan :sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Kordinator PPL Lembaga/Instansi

Muh Sinun, S.Pd

NIP :

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Mahasiswa,

Vikco Oktaviani

NIM : 13209241018



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA : Vikco Oktaviani PUKUL : 13.00
 MAHASISWA : 13209241018 TEMPAT PRAKTIK : SMK ABDI NEGARA
 NO. MAHASISWA : 18 Juni 2016 FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari
 TGL. OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum KTSP
1.	Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum KTSP
2.	Silabus	Silabus digunakan secara berurutan
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru membuat dan menggunakan RPP pada setiap materi pembelajaran
B	Proses Pembelajaran	
1.	Membuka Pelajaran	Membuka dengan mengucapkan salam, berdoa, dan mengabsen siswa
2.	Penyajian Materi	Penyajian materi dengan runtut dan sistematis
3.	Metode Pembelajaran	Menggunakan metode, ceramah, tanya jawab dan praktik
4.	Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa yang baku/formal
5.	Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan maksimal
6.	Gerak	Menggunakan gerak tangan untuk menulis, gerak mata untuk memperhatikan siswa
7.	Cara memotivasi siswa	Guru bercerita untuk membagi pengalaman
8.	Teknik bertanya	Menanyakan dari siswa ke siswa, baik secara perseorangan maupun tidak
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai kelas dengan sangat baik
10.	Penggunaan media	Menggunakan media cetak berupa lembar soal-soal
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas dan siswa mempraktikkan
12.	Menutup pelajaran	Menutup dengan menanyakan kesulitan pembelajara, doa, dan mengucapkan salam
C	Perilaku Siswa	
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa dapat memperhatikan guru dengan saksama
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Menghormati guru dengan menyapa antar siswa

Guru Pembimbing

Arif Istirokha, S.Pd

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Mahasiswa,

Vikco Oktaviani



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMK ABDI NEGARA NAMAMAHASISWA : Vikco Oktaviani
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pemuda, NOMOR MHS. : 13209241018
Tamanagung, Muntilang FAK/JUR/PRODI : FBS/Pend.Seni Tari

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Gedung sekolah memadai	Baik
2	Potensi siswa	Siswa memiliki potensi yang baik dan sudah dikembangkan	Baik
3	Potensi guru	Guru memiliki potensi mengajar yang baik	Baik
4	Potensi Karyawan	Karyawan memiliki kinerja yang baik	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM tersedia, seperti media yaitu LCD	Cukup
6	Perpustakaan	Ruangan tertata dengan baik, buku-bukunya pun cukup lengkap	Cukup
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium, seperti Lab.Komputer dan Lab.AP	Baik
8	Bimbingan Konseling	BK melakukan bimbingan satu minggu sekali, dan ada ruangan BK	Baik
9	Bimbingan belajar	Ada bimbingan belajar, namun hanya pada saat akan ujian	Cukup
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ada ekstrakurikuler, seperti Pramuka, PMI, Basket, Tari dll yang dilaksanakan satu minggu sekali	Baik
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Organisasi OSIS berjalan dengan lancar dan ada ruangan tersendiri di aula	Baik
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Ada organisasi yang melayani yaitu PMI dan ada ruangan UKS	Baik
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa menulis Karya Tulis Ilmiah setelah PKL maupun yang dipasang di mading	Baik
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru memiliki penelitian berupa PTK	Baik
15	Koperasi siswa	Sekolah memiliki 2 koperasi, yang berada di dalam sekolah dan ada yang berupa minimarket	Baik
16	Tempat ibadah	Memiliki mushola yang bisa digunakan untuk tempat ibadah	Baik
17	Kesehatan lingkungan	Terdapat petugas kebersihan dan siswa melaksanakan piket	Baik
18	Lin-lain.....		

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Guru Pembimbing

Arif Istirokha, S Pd

Yogyakarta, 18 Juni 2016

Mahasiswa,

Vikco Oktaviani



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
ALAMAT SEKOLAH : Muntilan, Magelang
GURU PEMBIMBING : Arif Istirokha, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Vikco Oktaviani
NO MAHASISWA : 13209241018
FAK / JURUSAN : FBS/Pendidikan Seni Tari
DOSEN PEMBIMBING : Endra Murti Sagoro, S.Pd, M.Sc

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu (Juli-September)								Jumlah Jam	
		Minggu Lain	1	2	3	4	5	6	7		8
1	Pembuatan Program PPL	7									8
2	Bimbingan DPL PPL			2		3		4.5			
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing				2		2				
4	Penyusunan Administrasi Guru Semester Ganjil		1								
5	Penyusunan RPP dan materi pelajaran			9	7	3.5	3.5	5.5	4		
6	Praktik Pembelajaran Kelas			4	4	7	7	7	7	7	
7	Pembuatan Media Pembelajaran			3		2	2.5	2.5			
8	Pembuatan Soal-soal			2	1						
9	Penyusunan Laporan PPL										15
10	Upacara pelepasan mahasiswa PPL-KKN										2
11	Koordinasi PLS dan Latihan upacara				8.5						
12	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		15		5						
13	Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Pramuka		1.5								
14	Perbaikan sarana Majalah dinding Sekolah		7								
15	Menggantikan guru mapel (mengawasi siswa mengerjakan tugas)										
16	Upacara bendera hari senin		1	1	1	1				1	
17	Koordinasi dengan koordinator PPL				2		2				
18	Administrasi Tata Usaha			6	8						18
19	Piket Ruang BK			7		12				12	
20	Membimbing Ekstrakurikuler Tari			2	2	2		3		2	
21	Piket Perpustakaan			3			4	15			
22	Piket R. Guru					5.5					
23	Pendampingan Rapat OSIS					2					
24	Pendampingan Lomba 17 agustus							10			
24	Karnaval									9	
25	Upacara Penurunan Bendera						3				
26	Penarikan Mahasiswa PPL di Sekolah										3
JUMLAH JAM		7	25.5	39	40.5	38	34	37.5	35	53	309.5

Mengetahui / Menyetujui
Kepala SMK Abdi Negara

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19590329198801 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Wien Pwdji Priyanto DP, M.Pd
NIP. 195507101986091001

Mahasiswa

Vikco Oktaviani
NIM. 13209241018



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	:	SMK ABDI NEGARA MUNTILAN	NAMA MAHASISWA	:	Vikco Oktaviani
ALAMAT SEKOLAH	:	Muntilan, Magelang	NO MAHASISWA	:	13209241018
GURU PEMBIMBING	:	Arif Istirokha, S.Pd	FAK / JURUSAN	:	FBS/Pendidikan Seni Tari
			DOSEN PEMBIMBING	:	Endra Murti Sagoro, S.Pd, M.Sc

No	Program / Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu (Juli-September)								Jumlah Jam	
		Minggu Lain	1	2	3	4	5	6	7		8
1	Pembuatan Program PPL	7								8	
2	Bimbingan DPL PPL			2		3		4,5			
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing				2		2				
4	Penyusunan Administrasi Guru Semester Ganjil		1								
5	Penyusunan RPP dan materi pelajaran			9	7	3,5	3,5	5,5	4		
6	Praktik Pembelajaran Kelas			4	4	7	7	7	7	7	
7	Pembuatan Media Pembelajaran			3		2	2,5	2,5			
8	Pembuatan Soal-soal			2	1						
9	Penyusunan Laporan PPL									15	
10	Upacara pelepasan mahasiswa PPL-KKN									2	
11	Koordinasi PLS dan Latihan upacara				8,5						
12	Pendampingan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)		15		5						
13	Upacara Pembukaan Ekstrakurikuler Pramuka		1,5								
14	Perbaikan sarana Majalah dinding Sekolah		7								
15	Menggantikan guru mapel (mengawasi siswa mengerjakan tugas)										
16	Upacara bendera hari senin		1	1	1	1			1		
17	Koordinasi dengan koordinator PPL				2		2				
18	Administrasi Tata Usaha			6	8					18	
19	Piket Ruang BK			7		12			12		
20	Membimbing Ekstrakurikuler Tari			2	2	2		3	2		
21	Piket Perpustakaan			3			4	15			
22	Piket R.Guru					5,5					
23	Pendampingan Rapat OSIS					2					
24	Pendampingan Lomba 17 agustus						10				
24	Karnaval								9		
25	Upacara Penurunan Bendera						3				
26	Penarikan Mahasiswa PPL di Sekolah									3	
JUMLAH JAM		7	25,5	39	40,5	38	34	37,5	35	53	309,5

Mengetahui / Menyetujui
Kepala SMK Abdi Negara

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19590329198801 1 001

Endra Murti Sagoro
NIP.19850409201012 1 005

Vikco Oktaviani
NIM. 13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian : AK/AP/PM
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Pengertian Tari
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi pengertian Tari
Indikator : Menjelaskan pengertian Tari

Nilai Karakter Bangsa : Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

1. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menjelaskan pengertian tari menurut para ahli kemudian menyimpulkan pengertian dari tari itu sendiri

2. Materi Pokok

Seni tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Haukin menyatakan bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta. Disisi lain ditambahkan oleh La meri bahwa ekspresi yang berbentuk simbolis dalam wujud yang lebih tinggi harus diinternalisasikan. Untuk menjadi bentuk yang nyata maka Suryo mengedepankan tentang tari dalam ekspresi subyektif yang diberi bentuk objektif.

Tari sering kita lihat dalam berbagai acara baik melalui media televisi, maupun berbagai kegiatan lain seperti pada acara khusus berupa pementasan tari, dan acara tontonan dalam kegiatan kenegaraan maupun acara-acara yang berkaitan dengan dengan keagamaan, perkawinan maupun pesta lain yang berhubungan dengan adat.

Tari merupakan salah satu cabang seni, dimana media ungkap yang digunakan adalah tubuh. Tari mendapat perhatian besar di masyarakat. Tari ibarat bahasa gerak merupakan alat ekspresi manusia sebagai media komunikasi yang universal dan dapat dinikmati oleh siapa saja, pada waktu kapan saja.

1. Pengertian Tari menurut para Ahli

- a) Edi Sedyawati, Tari adalah susunan gerak beraturan yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai suatu kesan tertentu.
- b) Crawley, yang dimaksud dengan tari adalah pernyataan gaya interaktif dari urat mengenal suatu perasaan.
- c) BPA Soerjodiningrat (yogyakarta), Tari adalah Bergeraknya seluruh anggota badan, diiringi bunyi-bunyian.
- d) Soedarsono Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah.
- e) Kamaladevi Chattopodhayaya (India) Tari adalah desakan emosi yang mendorong kita mencari ungkapan dalam bentuk gerak-gerak ritmis.
- f) Bagong Kussudiarjo Tari adalah keindahan bentuk dari anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa harmonis.

Dari para pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tari adalah ungkapan ekspresi perasaan manusia yang diubah oleh imajinasi dibentuk media gerak sehingga menjadi wujud gerak simbolis sebagai ungkapan koreografer. Sebagai bentuk latihan-latihan, tari digunakan untuk mengembangkan kepekaan gerak, rasa, dan irama seseorang. Oleh karena itu tari dapat memperhalus pekerti manusia yang mempelajarinya.

2. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi
- Penugasan

3. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

a) Alat dan Bahan:

- Modul
- Spidol
- Whiteboard
- Penghapus

b) Sumber Belajar:

- Kharisma Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas X semester 1

4. Langkah-langkah kegiatan mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
PENDAHULUAN 4. Guru mengucapkan salam 5. Guru mengecek kehadiran peserta didik 6. Perkenalan antara guru dan peserta didik 7. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar	5 menit
KEGIATAN INTI	

<p>6. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan materi tentang pengertian tari • Peserta didik menyimpulkan pengertian tari dari pendapat para ahli <p>7. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan didampingi oleh guru mempertanyakan tentang pengertian tari <p>8. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari sebanyak-banyak nya pengertian tari menurut para ahli <p>9. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi pengertian tari <p>10. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan pengertian tari berdasarkan pendapat para ahli 	<p>30 menit</p>
<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik • Guru menyimpulkan hasil belajar • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya • Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	<p>10 menit</p>

8. Penilaian :

a) Teknik Penilaian : Tertulis

b) Bentuk Penilaian : Uraian

c) Soal

1. Sebutkan Jenis dan peran tari ?
2. Apa perbedaan tari klasik dan tari tradisional ?
3. Berikan 3 Contoh tari Dramatik ?
4. Jelaskan pengertian tari kreasi baru dan berikan 3 contohnya ?
5. Sebutkan dan jelaskan jenis tari berdasarkan jumlah penarinya ?

d) Instrumen Penilaian: Pedoman penskoran

- Skor 10 apabila menjawab pertanyaan dengan mencantumkan semua pokok bahasan dengan tepat, menuliskan jawaban dengan tata bahasa yang tepat, dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar
- Skor 8 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat
- Skor 6 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat
- Skor 4 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat
- Skor 2 apabila jawaban tidak tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat
- Skor 0 apabila tidak menjawab pertanyaan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Arif Istirokhah, S.Pd

Muntilan, 25 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian : AK/AP/PM
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Menjelaskan Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari.
Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Pertemuan ke : 2
Standar Kompetensi : Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis Tari
Indikator : Menjelaskan jenis-jenis tari

Nilai Karakter Bangsa : Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

3. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, kelompok tari, dan drama tari dari setiap jenisnya.

4. Materi Pokok

Jenis-jenis Tari

Tari dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

a) Berdasarkan asal perkembangannya, tari dibedakan menjadi 4 yakni:

- 1) Tari klasik, yaitu tarian yang memiliki nilai seni tinggi (artistik) ditimbulkan dari gerak, busana maupun iringan musiknya. Tarian klasik timbul dan berkembang dikalangan istana, contohnya antara lain: tari ballet, tari srikandi, tari gatotkaca, tari bedhaya ketawang, tari srimpi, tari golek, tari bondan, tari tradisional.
- 2) Tari tradisional adalah tari yang bertimpu dan berpijak kuat pada tradisi suatu bangsa, suku, atau kelompok masyarakat tertentu. Salah satu tari tradisional adalah tari rakyat yang termasuk tari tradisional yaitu: tari tayub (jawa tengah) ungkapan syukur pada dewi sri/ dewi padi, tari gambyong, tari pendet dan tari Remo.
- 3) Tari kreasi baru, tari yang dibuat dari gerakan yang sudah ada sebelumnya contoh; tari tani, tari kijang, dll
- 4) Tari dramatik, tarian yang menceritakan sendratari contohnya ramayana, menggunakan dialog dengan tembang.

b) Berdasarkan jumlah penarinya, tari dibedakan menjadi 4 yaitu;

1) Tari tunggal

Adalah tari dalam penyajiannya dimainkan oleh penari secara individu, contohnya : tari gambir anom, tari topeng kelana, dan tari panji.

2) Tari berpasangan

Adalah tari yang dalam penyajiannya dimainkan oleh dua orang penari atau lebih dengan berpasangan contoh; tari Damarwulan, tari perang sugriwo subari, tari zapin, tari heygong dll.

3) Tari kelompok

Adalah tari yang dimainkan oleh pemain lebih dari 2 orang contohnya; tari golek(yogyakarta), tari Lenso (ambon), tari yospan (papua), tari gending sriwijaya(palembang), dll.

4) Drama tari

Adalah tarian yang dibawakan dalam bentuk cerita yang terdiri dari beberapa adegan, contoh; Randai (Sumatera), Wayang Topeng (Cirebon), wayang orang (jawa tengah).

5. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

- Diskusi
- Penugasan

6. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

c) Alat dan Bahan:

- Modul
- Spidol
- Whiteboard
- Penghapus
- Media (Video tari Nusantara)
- Laptop
- Proyektor

d) Sumber Belajar:

- Kharisma Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas X semester 1
- Kusnadi penunjang pembelajaran seni tari

7. Langkah-langkah kegiatan mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
-----------------------	-------

<p>PENDAHULUAN</p> <p>9. Guru mengucapkan salam</p> <p>10. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>11. Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar</p>	<p>5 menit</p>
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>11. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan materi tentang jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, kelompok tari, dan drama tari. • Peserta didik menyimpulkan jenis tari dari setiap daerah. <p>12. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan didampingi oleh guru mempertanyakan tentang jenis tari dari setiap daerah yang ada di Nusantara. <p>13. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mencari sebanyak-banyak nya contoh tari dari setiap daerah yang ada di Nusantara <p>14. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi pengertian tari <p>15. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan jenis tari berdasarkan daerah asalnya. 	<p>30 menit</p>
<p>PENUTUP</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik • Guru menyimpulkan hasil belajar • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya • Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	10 menit
--	-----------------

12. Penilaian :

- e) Teknik Penilaian : Tertulis
- f) Bentuk Penilaian : Uraian
- g) Soal

1. Sebutkan Jenis dan peran tari ?

Jenis tari ada 4 yaitu

- tari klasik adalah tari yang memiliki nilai seni tinggi. Biasanya berasal dari keraton. Berperan sebagai penyambutan raja
- tari tradisional adalah tarian yang tumbuh dan berkembang pada masyarakat. Berperan sebagai hiburan
- tari kreasi adalah jenis tarian yang diinovasi dengan menyesuaikan gerak dari yang sudah ada sebelumnya. Berperan sebagai hiburan

- tari dramatik adalah jenis tari yang mengandung arti. Berperan untuk upacara adat

2. Apa perbedaan tari klasik dan tari tradisional ?

Jawab :

- tari klasik merupakan tarian yang berasal dari keraton. Tarian ini berkembang dikalangan istana
- tari tradisional merupakan tarian yang berasal dari masyarakat yang tumbuh dan berkembang dikalangan masyarakat.

3. Berikan 3 Contoh tari Dramatik ?

Jawab:

- Tari Ramayana
- Tari dewi Sri
- Tari wayang topeng

4. Jelaskan pengertian tari kreasi baru dan berikan 3 contohnya ?

Jawab:

- Tari kreasi baru merupakan tarian yang berinovasi dengan menyesuaikan gerak yang sudah ada sebelumnya.

- Contohnya : tari kijang, tari kupu-kupu, tari merak

5. Sebutkan dan jelaskan jenis tari berdasarkan jumlah penarinya ?

Jawab:

- Tari tunggal Adalah tari dalam penyajiannya dimainkan oleh penari secara individu
- Tari berpasangan Adalah tari yang dalam penyajiannya dimainkan oleh dua orang penari atau lebih dengan berpasangan
- Tari kelompok Adalah tari yang dimainkan oleh pemain lebih dari 2 orang
- Drama tari Adalah tarian yang dibawakan dalam bentuk cerita yang terdiri dari beberapa adegan contohnya: Ramayana

h) Instrumen Penilaian: Pedoman penskoran

- Skor 10 apabila menjawab pertanyaan dengan mencantumkan semua pokok bahasan dengan tepat, menuliskan jawaban dengan tata bahasa yang tepat, dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar
- Skor 8 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat
- Skor 6 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat

- Skor 4 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat
- Skor 2 apabila jawaban tidak tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat

➤ Skor 0 apabila tidak menjawab pertanyaan

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Arif Istirokhah, S.Pd

Muntilan, 29 Juli 2016

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian	: AK/AP/PM
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester	: X/1
Materi Pokok	: Perkembangan Sejarah Tari
Alokasi Waktu	: 1 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Pertemuan	: ke 3
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi sejarah tari
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi perkembangan sejarah tari
Indikator	: Menjelaskan perkembangan sejarah tari
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

5. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengerti dan paham terhadap perkembangan sejarah tari dari zaman primitif ke zaman modern.

6. Materi Pokok

Perkembangan Sejarah Tari

Perkembangan tari dimulai dari proses yang panjang. Berangkat dari gerak sederhana, akhirnya terbentuklah aneka jenis tarian dengan berbagai fungsi dan guna. Selain dari gerak sederhana yang muncul dari gerak tubuh, setiap peristiwa alam dan hal-hal yang menyangkut suasana hati mempengaruhi perkembangan pembentukan seni tari. Sejarah perkembangan tari sulit ditelusuri karena kurangnya daya pendukung yakni dokumen-dokumen. Bentuk dokumen hanya berupa rekaman iringan musik dan rekaman gerak.

A. Sejarah perkembangan tari, dibagi menjadi tiga:

- 1) **Zaman masyarakat primitif**, pada zaman tersebut tari berfungsi sebagai upacara keagamaan, upacara adat, bersifat sakral, magis, bentuk tarian masih sederhana: contohnya tarian yang menirukan gerakan alam dan binatang(imitatif), dan tarian meniru gerakan manusia (mimitis). Perkembangan tari pada zaman primitif relatif sama. Bentuk gerakannya masih sederhana yang berupa gerakan-gerakan tangan, kepala, serta depakan-depakan kaki menirukan alam. Berdasarkan peninggalan yang diketahui, iringan yang dipergunakan pada masa itu adalah nekara. Nekara adalah genderang yang berbentuk gendang dari perunggu yang dipergunakan untuk mengiringi tarian-tarian keagamaan yang bersifat magis dan sakral. Berikut beberapa jenis tari yang digunakan untuk upacara:

No	Kesenian tarian	Asal Daerah	Jenis Upacara
----	-----------------	-------------	---------------

1	Dolalak	Purworejo	Bersih Desa
2	Barong	Bali	Keagamaan
3	Pakarena	Sulawesi Selatan	Penyambutan tamu agung
4	Bedhoyo	Surakarta	Pelantikan Raja
5	Serimpi	Yogyakarta	Naik tahta Raja
6	Tabot	Bengkulu	Pelantikan ketua suku
7	Piring	Sumatera Barat	Panen
8	Tor-tor	Sumatera Utara	Idem
9	Saman	Aceh	Penyambutan tamu agung

2) **Zaman masyarakat Feodal**, pada zaman masyarakat feodal tari sebagai hiburan (tontonan), tari pada saat itu diatur oleh kerajaan dengan tingkat-tingkat birokrasinya

a) Zaman Indonesia Hindu

Pada zaman Indonesia Hindu, dimulai dengan munculnya kerajaan-kerajaan Hindu yang tertua, yaitu Kutai di Kalimantan Timur dan Taruma negara di Jawa Barat (Abad 400 M). Kemudian dilanjutkan dengan kerajaan Sriwijaya di Sumatera Selatan (Abad VII), Mataram kuno di Jawa Tengah (Abad VIII sampai dengan X), Kerajaan Kahuripan di Jawa Timur (Abad XI sampai XIII), Singasari di Jawa Timur (Abad VIII), Majapahit di Jawatimur dan

padjajaran di Jawa Barat (Abad ke XIII sampai XV). Dalam kehidupan masyarakat Hindu, Tari merupakan salah satu bagian yang penting dalam upacara keagamaan. Tarian pada zaman ini digunakan sebagai sarana penyembahan kepada Dewa. Oleh karena itu tari pada masa tersebut dapat berkembang dengan baik.

Bentuk tari yang paling awal pada zaman Hindu ada dua macam.

➤ Tarian Kuil

Tarian kuil bentuknya seperti yang terukir pada relief-relief candi, baik relief candi hindu maupun budha pada abad VIII sampai dengan IX. Peninggalan tarian ini masih terpelihara dengan baik di Bali yang masyarakatnya sebagian besar menganut agama Hindu.

➤ Tarian Ronggeng

Sisa-sisa tarian Ronggeng yang berkembang di lingkungan bangsawan Jawa telah dikemas secara halus menjadi tarian Gambyong, Golek, dan Bondan. Pada masyarakat jelata, ronggeng masih pada bentuk tarian semula dengan nama lain teledak yang masih dikenal di Jawa Tengah sampai sekarang adalah tari Tayub.

b) Zaman Indonesia Islam

Pada zaman Indonesia Islam sesungguhnya sudah dimulai sejak berdirinya kerajaan Samudra Pasai di Sumatera pada Abad XIII. Penyebaran agama islam di indonesia yang dilakukan para pedagang Gujarat pada saat itu membawa toleransi yang besar. Pada zaman ini seni tari masih dapat berkembang dengan baik. Drama tari Topeng dan Tayub yang pernah muncul pada masa-masa sebelumnya masih berkembang dengan baik pada

zaman islam. Pada zaman Mataram, khususnya pada zaman pemerintahan Sultan Agung muncul satu bentuk tarian yang sangat terkenal sampai sekarang, yaitu tari *Bedhaya Ketawang*, tarian ini adalah tarian yang suci dan sakral yang sampai sekarang menjadi pusaka di keraton Surakarta. Penarinya terdiri atas 9 orangputri yang menggambarkan hubungan sakral dan suci antara Sultan Agung dengan Ratu Kidul. Di samping itu, pada masa ini juga sering dipergelarkan tarian-tarian Serimpi, Wireng, Beksan, dan Badut.

c) Zaman Invansi Bangsa Barat

Pada tahun 1748, kerajaan Mataram ditundukkan oleh penjajah Belanda. Semenjak itu kekuasaan belanda banyak berpengaruh terhadap kerajaan Mataram. Untuk memperlemah kekuatan Mataram, pada tahun 1755. Mataram dipecah menjadi 2, yaitu Kasunanan Surakarta dan Kasultanan Yogyakarta melalui perjanjian Gianti. Beberapa tahun kemudian Kasunan Surakarta terpecah lagi menjadi 2, yaitu Kasunan dan Kadipaten Mangkunegaran. Pada tahun 1832. Kasultanan Yogyakarta juga terpecah menjadi 2 yaitu Kasultanan dan Kadipaten Pakualaman. Adanya empat kerajaan tersebut Jawa tersebut melahirkan empat gaya tari yang berbeda meskipun masih bercirikan tari Jawa.

- 3) **Zaman masyarakat modern**, pada masa ini sekat-sekat suku bangsa maupun hubungan antar negara menjadi terbuka. Oleh karena itu, pada masa ini lahir tarian-tarian kreasi baru baik yang berincikan campuran dua suku atau lebih maupun mengandung ciri-ciri tarian dari luar negeri. Meskipun perodesasi tari di Indonesia tersebut bisa dikenakan terhadap seluruh daerah di Indonesia, akan tetapi jalan berkembangnya berbeda-beda. Beberapa daerah yang karakteristik tarinya dikembangkan dari tari rakyat mengalami perkembangan tari yang khusus. Beberapa daerah bekas kerajaan seperti Jawa, Sunda, Bali, Melayu

mengalami perkembangan tari yang baik sekali. Di Bali, tari merupakan aspek yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial keagamaan. Oleh karena itu, tari-tarian di Bali mengalami perkembangan yang baik.

fungsi tari semakin kompleks. Untuk lebih jelasnya simaklah tabel berikut

No	Kesenian/tarian	Asal daerah	Jenis Upacara
1	Serampang Dua belas	Sumatera Utara	Pergaulan Remaja
2	Dampeng	Aceh	Pesta Rakyat
3	Payung	Sumatera Barat	Pergaulan Remaja
4	Burung Putih	Sumatera Selatan	Pelestarian
5	Sinjang	Sumatera Selatan	Pergaulan
6	Badana	Lampung	Selamat Datang
7	Karonsih	Jawa Tengah	Penyambutan Pengantin
8	Gending Sriwijaya	Sumatera Selatan	Penyambutan Pengantin
9	Menak	Yogyakarta	Sosial Rakyat

B. Sejarah Tari Nusantara

Perkembangan tari di Indonesia sejalan dengan perkembangan masyarakatnya, keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Sejarah tari dan kehidupan masyarakat tersebut dapat digolongkan dalam 3 periode sebagai berikut:

a) Masa pra kerajaan

Pada masa ini kehidupan oleh pengaruh asing berupa masuknya agama Hindhu dan Budha. Jenis daerah pedalaman dan dipengaruhi pula oleh kepercayaan animisme.

b) Masa Kerajaan

Pada masa ini kehidupan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pengaruh asing berupa masuknya agama Hindhu dan Budha. Kehidupandiwarnai oleh sistem sosial berupa kelas-kelas sosial yang merupakan pengaruh kasta dalam agama Hindu. Akibatnya, muncul golongan istana dan keluarga raja sebagai kelas sosial tinggi; pada masa kerajaan ini jenis tarian yang muncul dan berkembang adalah tari istana atau disebut sebagai tari klasik.

c) Masa Pasca Kerajaan

Kehidupan masyarakat dalam masa pasca kerajaan mulai bergeser dari feodal dan agraris menjadi modern dan global. Jenis tari yang muncul dan berkembang lebih global, bebas, dan melepaskan pakem-pakem tari dari masa sebelumnya.

8. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Diskusi

9. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

e) Alat dan Bahan:

- Modul
- Spidol
- Whiteboard
- Penghapus
- Video tari
- LCD Proyektor

f) Sumber Belajar:

- *Kharisma* Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas X semester 1
- *Kusnadi* Penunjang Pembelajaran Seni Tari

10. Langkah-langkah kegiatan mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<p>PENDAHULUAN</p> <p>13. Guru mengucapkan salam</p> <p>14. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>15. Perkenalan antara guru dan peserta didik</p> <p>16. Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar</p>	<p>5 menit</p>
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>16. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan materi tentang sejarah perkembangan tari • Peserta didik menyimpulkan sejarah perkembangan tari <p>17. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan didampingi oleh guru mempertanyakan tentang perkembangan sejarah tari <p>18. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberikan contoh tari disetiap perkembangannya <p>19. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi perkembangan sejarah tari <p>20. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan tarian berdasarkan kelompok perkembangannya 	<p>30 menit</p>
<p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan 	

menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik	10 menit
<ul style="list-style-type: none">• Guru menyimpulkan hasil belajar	
<ul style="list-style-type: none">• Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam	

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Arif Istirokhah, S.Pd

Muntilan, 07 Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian	: AK/AP/PM
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Peran tari dalam kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Pertemuan ke	: Pertama
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Peran tari dalam kehidupan
Indikator	: Menjelaskan Peran tari dalam kehidupan
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

7. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengidentifikasi peran tari dalam kehidupan.

8. Materi Pokok

A. Peran Tari Dalam Kehidupan

Tari adalah gerak tubuh secara ber irama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan pergaulan, mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran. Bunyi-bunyian yang disebut musik pengiring tari mengatur gerakan penari dan memperkuat maksud yang ingin disampaikan. Gerakan tari berbeda dari gerakan sehari-hari seperti berlari, berjalan, atau senam.

Tari tunggal adalah jenis tari yang diperagakan oleh seorang penari, akan tetapi tari tunggal tidak mutlak harus ditarikan oleh seorang penari sebab ada juga tari tunggal yang dibawakan oleh banyak penari. Tari kelompok adalah tarian yang dibawakan oleh banyak penari. Tari sesungguhnya adalah media seni yang memiliki peran dalam kehidupan baik bagi orang lain maupun bagi penarinya sendiri. Berikut peran tari dalam kehidupan manusia.

1) Sebagai sarana upacara

Tari sebagai sarana upacara merupakan media persembahan atau pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang banyak digunakan oleh masyarakat yang memiliki kepercayaan *animisme* (roh-ghaib), *dinamisme* (benda-benda yang mempunyai kekuatan), *totemisme* (binatang-binatang yang dapat mempengaruhi kehidupan) yang disajikan dalam upacara sakral ini mempunyai maksud untuk mendapatkan keselamatan atau kebahagiaan. Fungsi tari sebagai sarana upacara dapat dibedakan menjadi 3 yaitu, untuk upacara keagamaan, upacara adat berkaitan dengan peristiwa alamiah, dan upacara adat berkaitan dengan dengan peristiwa kehidupan manusia. Jenis tari yang berfungsi sebagai sarana upacara keagamaan banyak ditemui di daerah Bali. Banyak karya tari yang disajikan di pura-pura pada waktu tertentu. Karya tari yang disajikan merupakan tarian sesaji yang bersifat religius. Karya tari Bali yang digunakan sebagai sarana upacara misalnya adalah Tari Wiranatapada upacara odalan pura. Karya tari yang berfungsi sebagai sarana upacara adat

berlangsung sesuai dengan kepentingan masyarakat dilingkungannya selama adat masih diperlukan misalnya upacara adat meminta kesuburan, upacara adat perkawinan, upacara adat kelahiran dan kematian.

2) Sebagai Hiburan

Tari sebagai hiburan dimaksudkan untuk memeriahkan atau merayakan suatu pertemuan tari yang disajikan dititik beratkan bukan pada keindahan gerakannya, melainkan pada segi hiburan.tari hiburan pada umumnya merupakan tarian pergaulan atau social dance. Pada tari hiburan ini mempunyai maksud untuk memberikan kesempatan bagi penonton yang mempunyai kegemaran menari atau menyalurkan hobi dan mengembangkan keterampilan atau tujuan- tujuan yang kurang menekankan nilai seni (komersial). Dengan kata lain karya tari yang memiliki fungsi sebagai hiburan bertujuan untuk memberikan kepuasan dan menghibur masyarakat. Contohnya Tari Gandrung dari Kampung Karang, Sideman, Nirmala, Lombok barat.

3) Sebagai seni prtunjukkan

Fungsi tari sebagai pertunjukkan bertujuan untuk memberi pengalaman estetis kepada penonton. Tari ini disajikan agar dapat memperoleh tanggapan apresiasi sebagai suatu hasil seni yang dapat memberi kepuasan pada mata dan hati penontonya, oleh karena itu tari sebagai seni pertunjukan memerlukan pengamatanyang lebh serius dari pada sekedar untuk hiburan. Untuk itu tari yang tergolong sebagai seni pertunjukan adalah tergolong performance, karena pertunjukan tarinya lebih mengutamakan bobot nilai seni dari pada tujuan lainnya. Karya tari di Indonesia jika diperhatikan dengan seksama saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Banyak karya-karya tari bermunculan yang diciptakan oleh koreografer-koreografer muda.

Contohnya tari Rangguk dari Kerinci. Tari Rangguk pada awalnya berfungsi sebagai sarana upacara adat dalam mendirikan rumah, upacara adat setelah panen dan upacara perkawinan. Namun seiring dengan berjalannya waktu tari Rangguk mengalami perkembangan dengan beralih fungsi sebagai tarian pertunjukan.

4) Sebagai media pendidikan

Tari sebagai media pendidikan yakni karena bersifat untuk mengembangkan kepekaan estetis melalui kegiatan berapresiasi dan pengalaman berkarya kreatif.

9. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

g) Alat dan Bahan:

- Modul
- Spidol
- Whiteboard
- Penghapus

h) Sumber Belajar:

- Kharisma Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas XII semester 1
- Kusnadi penunjang pembelajaran seni tari

10. Langkah-langkah kegiatan mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<p>PENDAHULUAN</p> <p>17. Guru mengucapkan salam</p> <p>18. Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>19. Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar</p>	<p>5 menit</p>
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>21. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memperhatikan materi peran tari dalam kehidupan• Peserta didik menyimpulkan peran tari dalam kehidupan <p>22. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan didampingi oleh guru mempertanyakan tentang contoh tari dan perannya dalam kehidupan <p>23. Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menncari tahu peran tari tunggal• Peserta didik mencari tahu peran tari kelompok• Peserta didik mencari contoh tari dalam setiap peran kehidupannya <p>24. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi peran tari dalam	<p>30 menit</p>

kehidupan 25. Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan contoh tari dalam setiap perannya 	
PENUTUP <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik • Guru menyimpulkan hasil belajar • Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya • Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	10 menit

20. Penilaian :

i) Teknik Penilaian : Tertulis

j) Bentuk Penilaian : Uraian

k) Soal

1. Apa peran tari dalam kehidupan ?

Jawaban :

a) Sebagai sarana upacara

- b) Sebagai hiburan
- c) sebagai seni pertunjukan.
- d) Sebagai media pendidikan

2. Apa yang dimaksud dengan tari tunggal ?

Jawaban :

Tari tunggal adalah tari yang diperankan oleh seorang penari saja

3. Mengapa tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan memerlukan penciptaan dan pengamatan yang lebih serius ?

Jawaban :

Karena tari sebagai sarana pertunjukan tidak hanya sekedar memberikan hiburan saja melainkan juga berusaha menarik perhatian dan memberikan kepuasan sejauh mana aspek jiwa melibatkan diri dalam pertunjukan itu.

4. Apa saja peran karya tari kelompok ? jelaskan secara singkat !

Jawaban :

Berfungsi sebagai sarana upacara, baik upacara keagamaan maupun upacara adat, berfungsi sebagai sarana hiburan dan sarana pertunjukan.

5. Berikan contoh tari dalam peran kehidupan ? masing-masing 3 contoh !

Jawaban :

- a) Sebagai sarana upacara

Contohnya : 1. Tari Wiranata

2. Tari Sang Hyang

3. Tari Ngalage

b) Sebagai hiburan

Contohnya : 1. Tari Gandrung

2. Tari Tayub

3. Tari giring-giring

c) Sebagai pertunjukan

Contohnya : 1. Ramayana

2. Tari piring

3. Tari Ngemo

d) Sebagai media pendidikan

Contohnya :

1. Tari Kijang

2. Tari kupu-kupu

3. Tari merak

1) Instrumen Penilaian : Pedoman penskoran

- Skor 10 apabila menjawab pertanyaan dengan mencantumkan semua pokok bahasan dengan tepat, menuliskan jawaban dengan tata bahasa yang tepat, dan menuliskan jawaban dengan ejaan yang benar
- Skor 8 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat
- Skor 6 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa kurang tepat, dan ejaan kurang tepat
- Skor 4 apabila jawaban kurang tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat
- Skor 2 apabila jawaban tidak tepat, tata bahasa tidak tepat, dan ejaan tidak tepat
- Skor 0 apabila tidak menjawab pertanyaan

Muntilan, 01 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Arif Istirokhah, S.Pd

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian	: AK/AP/PM
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Menyusun Karya Tari
Alokasi Waktu	: 1 X 45 Menit (1 Pertemuan)
Pertemuan ke	: 2
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi Karya Tari
Indikator	: Menjelaskan Penyusunan Karya Tari
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

1. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu mengidentifikasi, menyusun sinopsis kreasi tari, membuat karya tari

2. Materi Pokok

A. Menyusun sinopsis kreasi tari

Sinopsis karya tari merupakan ringkasan atau abstraksi dari cerita yang diungkapkan dalam sebuah karya tari. Sinopsis dapat berupa uraian kalimat yang menjelaskan dengan jelas mengenai karya tari. Sinopsis sebaiknya disusun oleh penata tari. Mengapa demikian ? Karena penata tari lah yang benar-benar mengerti isi dari karya tari yang dibuatnya.

Pada dasarnya penyusunan sinopsis pada bentuk karya tari tunggal, berpasangan, dan kelompok sama. Penyusunan dimulai dengan mengetahui tema tari dan judul tari serta mengetahui dengan jelas isi karya tari yang akan dibuat oleh sinopsisnya. Sinopsis biasanya juga dirangkai dengan tulisan yang berisi nama penata tari, penata iringan, penata busana, penari dan semua penata orang yang terlibat dalam pembuatan karya tari. Sinopsis dapat dibuat sebelum atau sesudah karya tari dibuat. Sinopsis yang disusun sebelum karya tari dibuat dapat mempengaruhi proses pembuatan karya tari.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis sinopsis karya tari adalah :

- Tema, merupakan pokok pikiran yang mendasari gerak tari. Misalnya tema kepahlawanan atau tema percintaan dll
- Pencarian gerak, untuk menentukan gerak kita dapat mengamati lingkungan sekitar
- Bentuk penyajian, yang dimaksud adalah dalam membawakan sebuah karya tari apakah tunggal, kelompok, berpasangan, atau masal
- Iringan musik, merupakan penuntun gerak, gerak mengikuti suara musik. Bisa menggunakan musik instrumen, suara benda, tepuk tangan atau teriakan-teriakan.
- Tata rias
- Tata busana (kostum)
- Properti(perengkapan tari). : misal keris, pedang, sampur, slendangtombak, sarung dll

Sinopsis merupakan istilah yang sering digunakan untuk memberikan gambaran sebuah tarian: bercerita tentang apa, siapa, pesan apa yang ingin disampaikan. Biasanya kalimat disusun dengan kata-kata yang bermakna, padat, isinya langsung menunjukkan isi, dengan rangkaian kata yang puitis. Dengan demikian penonton mengetahui garis besar gambaran sajian tarinya dan menangkap secara ekspresif karyanya.

Contoh penyusunan karya tari sesuai urutan synopsis.

- a. Tema: bermain Jamuran
- b. Gerak: gerak permainan maju mundur, bergandeng tangan membentuk lingkaran
- c. Iringan musik: lagu daerah jamuran (lagu daerah jawa tengah)
- d. Tata rias: tidak begitu menyolok karena permainan anak desa pada malam hari
- e. Busana: pakaian sehari-hari
- f. Properti: selendang
- g. Bentuk penyajian: dibawakan oleh banyak orang (tari kelompok)

B. Langkah-langkah Apresiasi Tari

Diperlukan beberapa tahapan aktifitas agar dapat melakukan apresiasi tari secara baik. Tahapan-tahapan di dalam apresiasi tari tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini ,seorang apresiator harus terlibat langsung dalam suatu aktifitas tari. Keterlibatan tersebut bisa secara pasif degan cara melihat pertunjukkan tari, melihat rekaman-rekaman video/CD tentang tari,melihat foto/gambar tari, dan membaca keterangan-keterangan mengenai tari atau dengan cara aktif ikut menari atau mendukung suatu pertunjukan tari. Melalui tahap pengamatan ini akan diperoleh pengetahuan tentang objek tari yang diamati.

b. Tahap Penghayatan

Setelah melalui tahapan pengamatan, seorang apresiator akan memahami dan merasakan nilai-nilai, pesan-pesan yang terkandung di dalam suatu karya tari. Dalam hal ini seorang apresiator akan mampu menerima nilai-nilai estetika dan pesan-pesan yang terselubung di dalam suatu karya tari.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi seorang apresiator akan menimbang bobot atau kualitas suatu karya tari berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah dikuasainya. Dalam hal ini pengetahuan, wawasan, serta pengalaman seorang apresiator akan ikut menentukan hasil evaluasi.

d. Tahap Apresiasi

Setelah melalui tahap evaluasi, ada 2 kemungkinan yang terjadi di dalam tahapan selanjutnya,yaitu seorang apresiator akan memberikan penghargaan atau memberikan penilaian. Kemungkinan yang pertama lebih dikenal dengan istilah apresiasi tari. Kemungkinan yang kedua disebut kritik tari. Dengan demikian , antara apresiasi tari dan kritik tari pada tiga tahapan sebelumnya melalui jalan dan prosedur yang sama.

Tugas.1

Saksikan pertunjukan tari berpasangan/kelompok daerah mu. Lakukan sesuai tahapan apresiasi. Kemudian presentasikan didepan kelas.!

3. Alat/Bahan/Sumber Belajar :

i) Alat dan Bahan:

- Modul
- Spidol
- Whiteboard
- Penghapus
- Video tari
- Sound system
- Proyek monitor

j) Sumber Belajar:

- Kharisma Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas XII semester 1
- Kusnadi penunjang pembelajaran seni tari

4. Langkah-langkah kegiatan mengajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN	WAKTU
<p>PENDAHULUAN</p> <p>1.1 Guru mengucapkan salam</p> <p>1.2 Guru mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>1.3 Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan kejadian di lingkungan sekitar</p>	<p>5 menit</p>
<p>KEGIATAN INTI</p> <p>2.1 Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memperhatikan materi Penyusunan Karya Tari• Peserta didik menyimpulkan materi Penyusunan Karya Tari dalam tahap menyusun sinopsis, dan mengapresiasikannya kedalam karya tari <p>2.2 Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dengan didampingi oleh guru mempertanyakan tentang penyusunan karya tari <p>2.3 Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membuat contoh sinopsis tari yang akan digunakan sebagai karya tari• Peserta didik mengamati, mengapresiasi sebuah karya tari <p>2.4 Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengidentifikasi karya tari dalam kehidupan <p>2.5 Mengomunikasikan</p>	<p>30 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyebutkan contoh dalam karya tari 	
<p>PENUTUP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan yang dihadapi peserta didik 2. Guru menyimpulkan hasil belajar 3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru Menutup Pelajaran dengan berdoa dan salam 	10 menit

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Muntilan, 08 Agustus 2016
Mahasiswa PPL

Arif Istirokhah, S.Pd

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian : AK/AP/PM

Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Perkenalan tari Heygong
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Pertemuan ke	: 3
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Memperagakan tari heygong
Indikator	: Memperagakan rangkaian gerak Tari Hegong sesuai dengan iringan
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

11. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menarikan Tari Heygong dengan iringan musik yang benar dan Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib

12. Materi Pokok

Tari Hegong adalah salah satu nama tarian daerah Sikka (Mauwere), Flores (Nusa Tenggara Timur). Tarian Hegong merupakan tarian kebesaran masyarakat sikka yang biasa dibawakan pada setiap upacara- upacara adat, dan juga biasa dibawakan pada penjemputan tamu- tamu penting. Tari ini merupakan tari berpasang. Ciri khas kostum pada tari ini ialah menggunakan kain tenun ikat yang berwarna gelap. Ada 6 gerak dasar tari hegong baik gerak laki-laki maupun perempuan yaitu :

- GERAK 1 (Lampah maju)
- GERAK 2 (Putar Kebyak Rumbai)
- GERAK 3 (Obah bahu)
- Ragam Gerak 1 (Lampah Maju) Putra

Gerak ini posisi badan membungkuk, kaki di buka selebar bahu, dan posisi kedua tangan mentang. Lalu ayunkan tangan kanan kebelakang dan debeg gejug kaki kanan lalu tendang ke belakang, langkahkan kaki kanan kedepan. Lakukan secara bergantian sebanyak 4x8.

- **Ragam Gerak 1 (Lampah Maju) Putri**
Posisi Badan mendhak dengan kedua kaki menutup. Lalu ayunkan tangan kanan disertai langkah kaki kanan kedepan seolah-olah menendang. Lakukan gerak ini sebanyak 4x8.

- **Ragam Gerak 2 (Putar Kebyak Rumbai) Putra Putri**
Ayunkan kedua tangan kearah kanan seakan membentuk angka 8 dengan posisi tidur, badan mengikuti tangan, gerakkan kaki berjalan cepat dengan hentakan, lalu ayunkan rumbai di depan dada, dan diatas kepala. Lakukan gerak ini sebanya 4x8.

- **Ragam Gerak 3 (Obah bahu) Putra Putri**
Pada Hitungan 8 angkat kaki kanan dan kedua tangan. Lalu posisi badan menghadap kiri dengan posisi kedua tangan malang kerik, kaki kanan napak dan kaki kiri berada di belakang kaki kanan jinjit, pandangan kedepan. Pada hitungan 1-8 gerakan kedua bahu kearah bawah, langkahkan kaki kanan kedepan diikuti kaki kiri. Lalu berganti arah menghadap samping kanan, lakukan 4x8 hitungan.

13. PENILAIAN

Lembar Pengamatan Praktik Seni Tari

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor yg diperoleh
1	Penguasaan tari hegong	4	
2	Teknik Melakukan Gerak	4	
3	Ekspresi	4	

4	Kekompakan	4	
Jumlah		16	

No	Keterangan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Mampu mempergakan ragam gerak dengan tehnik yang benar				
2	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan				
3	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik				
Jumlah					

Skor :

Angka 4 = 80-90

Angka 3= 70-79

Angka 2= 60-69

Angka 1= 50-59

Lembar penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1	MATERI				
2	TEKNIK				
3	EKSPRESI				
4	PENAMPILAN				
Jumlah					

Keterangan :

1) MATERI (Meliputi aspek penilaian berupa *Power gerak, Homogenitas, Balance*)

- 2) TEKNIK (Meliputi aspek penilaian berupa *Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan hitungan dan iringan*)
- 3) EKSPRESI (Meliputi aspek penilaian berupa *Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan*)
- 4) PENAMPILAN (Meliputi aspek penilaian berupa *Gaya gerak, Penguasaan materi, Kesiapan diri*)

Cara Penilaian :

➤ **MATERI**

- 4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

➤ **TEKNIK**

- 4 = Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 3 = Baik jika Power gerak Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 2 = Kurang baik dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan kurang sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 1 = Sangat kurang dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan tidak sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan

➤ **EKSPRESI**

- 4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

➤ **PENAMPILAN**

4 = Sangat baik jika Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat maksimal.

3 = Baik jika dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri baik dan percaya diri baik.

2 = Kurang baik dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri kurang dan percaya diri rendah.

1 = Sangat kurang dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat rendah. $NA = \frac{JUMLAH\ PENILAIAN}{4} = \dots : 2$

14. Alat / Media / dan sumber belajar

a) Alat

- LCD dan Laptop
- Sound system
- Proyek monitor
- Aula/ruang praktek

b) Media

- MP3 tari Hegong

c) Sumber Belajar

- Video pentas tari Hegong

15. Pendekatan/ Strategi/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran Ilmiah (Scientific Method)
- Metode : Demonstrasi, Unjuk Kerja

➤ Model : Pembelajaran Kooperatif

16. Langkah-langkah kegiatan mengajar

a) Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Hegong

b) Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari Hegong yang ditayangkan guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Hegong

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak tari hegong sesuai dengan hitungan di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan gerak tari hegong sesuai dengan iringan

- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c) Penutup (5 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Muntilan, 22 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Arif Istirokhah, S.Pd

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian	: AK/AP/PM
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Mempraktekan tari heygong
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Pertemuan ke	: 4
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Memperagakan tari heygong
Indikator	: Memperagakan rangkaian gerak Tari Hegong sesuai dengan iringan
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

17. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menarikan Tari Heygong dengan iringan musik yang benar dan Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib

18. Materi Pokok

Meragakan gerak tari dengan iringan dan hitungan

GERAK 4 (Silang Putar Rumbai) Putra

GERAK 5 (Loncat Tendang)

GERAK 6(silang kanan- kiri) Putra

➤ Ragam Gerak 4 (Silang Putar Rumbai) Putra

Lakukan 4x8 hitungan

Pada Hitungan :

1-2 Ayunkan kedua tangan dengan posisi sialng kearah kiri

Kaki kanan melangkah kesamping kiri berada di depan kaki kiri

Posisi badan agak membungkuk

3-8 Kedua tangan di buka lebar ke arah atas kepala dengan memutar mutarkan rumbai, Posis kaki dibuka mendhak, langkahkan kaki kanan ke samping kanan dan kiri, dan kaki kiri menjadi tumpuannya, kedua kaki di hetakan.

➤ Ragam Gerak 4 (Silang Putar Rumbai) Putri

Lakukan 4x8 hitungan

Pada Hitungan :

1-2 Ayunkan kedua tangan dengan posisi silang kearah kiri, Kaki kanan melangkah kesamping kiri berada di depan kaki kiri
Posisi badan agak membungkuk

3-8 Kedua tangan di buka lebar ke arah atas kepala dengan memutar mutarkan rumbai, Posis kaki mendhak, langkahkan kaki kanan ke depan kaki kiri dan disamping kaki kiri, dan kaki kiri menjadi tumpuannya, kedua kaki di hetakan. Pinggul di goyangkan.

➤ Ragam Gerak 5 (Loncat Tendang)

Ragam locat tendang (tangan disilangkan kedepan lutut pada saat posisi jongkok lalu berdiri kaki ditendangkan ke depan secara bergantian dan tangan diayunkan keatas kebawah secara bergantian dengan menggunakan tekanan /power) Duduk jongkok tangan silang depan lutut pada hitungan 1 – 4 Berdiri loncat tendang kedepan

➤ Ragam Gerak 6 (Lampah Maju Geol)

Ragam Lampah maju Geol Putri (hitungan 1-2 tangan disilang kerah kiri posisi badan kearah depan. Hitungan 3-4 tangan kiri malang kerik di pingul, tangan kanan diatas kepala memutar. Hitungan 5, 6, 7, 8 Posisi pinggul geol dan kedua kaki maju kedepan.

➤ Ragam 6 silang kanan- kiri Putra

Ragam silang kanan- kiri Putra (hitungan 1-2 tangan disilang kerah kiri posisi badan kearah kiri. Hitungan 3-4 posisi badan kearah kiri tangan kiri malang krik di pingang tangan kanan memutar diatas kepala. kedua kaki melompat kanan kiri bergantian)

19. PENILAIAN

Lembar Pengamatan Praktik Seni Tari

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor yg diperoleh
1	Penguasaan tari hegong	4	
2	Teknik Melakukan Gerak	4	
3	Ekspresi	4	
4	Kekompakan	4	
Jumlah		16	

No	Keterangan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Mampu mempergakan ragam gerak dengan tehnik yang benar				
2	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan				
3	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik				
Jumlah					

Skor :

Angka 4 = 80-90

Angka 3= 70-79

Angka 2= 60-69

Angka 1= 50-59

Lembar penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1	MATERI				
2	TEKNIK				

3	EKSPRESI				
4	PENAMPILAN				
Jumlah					

Keterangan :

- 5) MATERI (Meliputi aspek penilaian berupa *Power gerak, Homogenitas, Balance*)
- 6) TEKNIK (Meliputi aspek penilaian berupa *Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan hitungan dan iringan*)
- 7) EKSPRESI (Meliputi aspek penilaian berupa *Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan*)
- 8) PENAMPILAN (Meliputi aspek penilaian berupa *Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri*)

Cara Penilaian :

➤ **MATERI**

- 4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.
- 1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

➤ **TEKNIK**

- 4 = Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 3 = Baik jika Power gerak Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 2 = Kurang baik dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan kurang sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.
- 1 = Sangat kurang dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan tidak sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan

➤ **EKSPRESI**

- 4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan
- 3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

➤ **PENAMPILAN**

4 = Sangat baik jika Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat maksimal.

3 = Baik jika dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri baik dan percaya diri baik.

2 = Kurang baik dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri kurang dan percaya diri rendah.

1 = Sangat kurang dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat rendah. $NA = \frac{JUMLAH\ PENILAIAN}{4} = \dots : 2$

20. Alat / Media / dan sumber belajar

d) Alat

- LCD dan Laptop
- Sound system
- Proyek monitor
- Aula/ruang praktek

e) Media

- MP3 tari Hegong

f) Sumber Belajar

- Video pentas tari Hegong

21. Pendekatan/ Strategi/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran Ilmiah (Scientific Method)
- Metode : Demonstrasi, Unjuk Kerja

➤ Model : Pembelajaran Kooperatif

22. Langkah-langkah kegiatan mengajar

a. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Hegong

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari Hegong yang ditayangkan guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Hegong

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak tari hegong sesuai dengan hitungan di depan kelas.

- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan gerak tari hegong sesuai dengan iringan
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (5 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Muntilan, 22 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Arif Istirokhah, S.Pd

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
Kompetensi Keahlian : AK/AP/PM
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Sub Mata Pelajaran Seni Tari)

Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Perkenalan dance property dan pendalaman gerak tari
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Pertemuan ke	: 5
Standar Kompetensi	: Mengapresiasi karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Memperagakan tari heygong
Indikator	: Memperagakan rangkaian gerak Tari Hegong sesuai dengan iringan
Nilai Karakter Bangsa	: Kerja keras (bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan belajar dan keinginan untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari suatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar)

23. Tujuan Pembelajaran:

Siswa mampu menarikan Tari Heygong dengan iringan musik yang benar dan Melaksanakan kegiatan berlatih menari secara kelompok dengan tertib

24. Materi Pokok

Memperagakan gerak tari menggunakan properti dan dengan hitungan

Properti

Properti merupakan salah satu unsur pendukung dalam tari.ada tari yang menggunakan properti tetapi ada juga yang tidak mengguakan.properti yang di gunakan biasanya bisa menjadi nama judul tarian tersebut. Contohnya : tari payung menggunakan payung, tari piring menggunakan piring sebagai propertinya.kedua tarian ini berasal dari Sumatra barat. Tari layung dari Yogyakarta menggunakan lawung (tombak) sebagai propertinya

Ada juga tarian yang menggunakan property tetapi tidak menjadi judul tariannya contohnya tari pakarena yang menggunakan kipas, tari merak yang menggunakan sampur.tari srimpi yang berasal dari Yogyakarta yang menggunakan kris sebagai propertinya.ini hanya beberapa contoh property yang di gunakan pada tari tradisional.

Pada tari hegong kita akan memperagakan ragam gerak tari dengan menggunakan properti nya yaitu property yang terbuat dari tali rapih dan pisau yang terbuat dari karet.



Ragam Gerak 4 (Silang Putar Rumbai) Putra



Ragam Gerak 5 (Loncat Tendang)



Ragam 6 silang kanan- kiri Putra

25. PENILAIAN

Lembar Pengamatan Praktik Seni Tari

Nama Kelompok : _____

Kelas : _____

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimum	Skor yg diperoleh
1	Penguasaan tari hegong	4	
2	Teknik Melakukan Gerak	4	

3	Ekspresi	4	
4	Kekompakan	4	
Jumlah		16	

No	Keterangan	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Mampu memperagakan ragam gerak dengan tehnik yang benar				
2	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan hitungan				
3	Mampu memperagakan gerak sesuai dengan iringan musik				
Jumlah					

Skor :

Angka 4 = 80-90

Angka 3= 70-79

Angka 2= 60-69

Angka 1= 50-59

Lembar penilaian

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian			
		4	3	2	1
1	MATERI				
2	TEKNIK				
3	EKSPRESI				
4	PENAMPILAN				
Jumlah					

Keterangan :

9) MATERI (Meliputi aspek penilaian berupa *Power gerak, Homogenitas, Balance*)

10) TEKNIK (Meliputi aspek penilaian berupa *Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan hitungan dan iringan*)

11) EKSPRESI (Meliputi aspek penilaian berupa *Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan*)

12) PENAMPILAN (Meliputi aspek penilaian berupa *Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri*)

Cara Penilaian :

➤ **MATERI**

4 = Sangat baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sangat sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

3 = Baik jika Power gerak, Homogenitas, Balance sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

2 = Kurang baik dengan Power gerak, Homogenitas, Balance kurang sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

1 = Sangat kurang dengan Power gerak, Homogenitas, Balance tidak sesuai dengan materi gerak yang diajarkan oleh guru.

➤ **TEKNIK**

4 = Sangat baik jika Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sangat sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.

3 = Baik jika Power gerak Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.

2 = Kurang baik dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan kurang sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan.

1 = Sangat kurang dengan Teknik gerak kaki, Teknik gerak tangan tidak sesuai dengan sikap, hitungan dan iringan

➤ **EKSPRESI**

4 = Sangat baik jika sangat sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

3 = Baik jika sesuai Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

2 = Kurang baik dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

1 = Sangat kurang, tidak sesuai dengan Interpretasi, Penjiwaan, Penghayatan, Dinamika tempo dan iringan

➤ **PENAMPILAN**

4 = Sangat baik jika Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat maksimal.

3 = Baik jika dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri baik dan percaya diri baik.

2 = Kurang baik dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri kurang dan percaya diri rendah.

1 = Sangat kurang dengan Gaya gerak, Pengusaan materi, Kesiapan diri dan percaya diri sangat rendah. $NA = \frac{\text{JUMLAH PENILAIAN} + 4}{\dots} : 2$

26. Alat / Media / dan sumber belajar

g) Alat

- LCD dan Laptop
- Sound system
- Proyek monitor
- Aula/ruang praktek

h) Media

- MP3 tari Hegong

i) Sumber Belajar

- Video pentas tari Hegong

27. Pendekatan/ Strategi/ Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Pembelajaran Ilmiah (Scientific Method)
- Metode : Demonstrasi, Unjuk Kerja
- Model : Pembelajaran Kooperatif

28. Langkah-langkah kegiatan mengajar

a. Pendahuluan (10 menit)

- Guru memberikan salam dan Do'a
- Guru melakukan presensi
- Guru memberikan apersepsi
- Guru memberikan motivasi
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan apresiasi dengan menampilkan video tari Hegong

b. Kegiatan Inti (30 menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak tayangan Video tari Hegong dengan menggunakan property
- Peserta didik memperhatikan foto yang tayangkan oleh guru

Menanya

- Peserta didik menyebutkan kembali ragam gerak tari Hegong dengan menggunakan properti

Menyaji

- Peserta didik secara individu mendemonstrasikan gerak tari hegong sesuai dengan menggunakan properti di depan kelas.
- Peserta didik secara berpasangan mendemonstrasikan gerak tari hegong dengan menggunakan properti
- Guru dan siswa melakukan umpan balik

c. Penutup (5 menit)

- Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil pelajaran
- Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap individu yang memberikan apresiasi terbaik
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Muntilan, 27 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Arif Istirokhah, S.Pd

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

KALENDER PENDIDIKAN
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
SEMESTER GASAL - TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO	BULAN	HARI							HR EF	MG EF	TGL	KETERANGAN
		SN	SL	RB	KM	JM	SB	MG				
1	JULI 2016					1	2	3	0	1	18 - 20	Hari Pertama Masuk Tahun Pelajaran 2016/2017 Kelas X Kegiatan PLSSB
		4	5	6	7	8	9	10	0			
		11	12	13	14	15	16	17	0			
		18	19	20	21	22	23	24	0			
		25	26	27	28	29	30	31	6			
2	AGT 2016	1	2	3	4	5	6	7	6	4	14	Upc. Hari Pramuka
		8	9	10	11	12	13	14	6			
		15	16	17	18	19	20	21	6			
		22	23	24	25	26	27	28	6			
		29	30	31					3			
3	SEP 2016			1	2	3	4	3	4	09	Hari Olah Raga Nasional	
		5	6	7	8	9	10	11				6
		12	13	14	15	16	17	18				5
		19	20	21	22	23	24	25				6
		26	27	28	29	30						0
4	OKT 2016						1	2	1	4	01	Upcr.Hari Kesaktian Pancasila
		3	4	5	6	7	8	9	6			
		10	11	12	13	14	15	16	6			
		17	18	19	20	21	22	23	5			
		24	25	26	27	28	29	30	6			
31							1					
5	NOV 2016		1	2	3	4	5	6	5	4	10	Upacara Hari Pahlawan
		7	8	9	10	11	12	13	6			
		14	15	16	17	18	19	20	6			
		21	22	23	24	25	26	27	6			
		28	29	30					3			
6	DES 2016			1	2	3	4	3	1	05 - 10	Ulangan Semester Gasal	
		5	6	7	8	9	10	11				6
		12	13	14	15	16	17	18				0
		19	20	21	22	23	24	25				0
		26	27	28	29	30	31					0
								12	Libur Maulud Nabi Muhammad			
								17	Penerimaan Rapor (LHBS)			
								19 - 31	Libur Akhir Semester Gasal			
								25	Libur Natal			

DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN MAGELANG
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN

Alamat : Jl.Pemuda Barat Muntilan 56413(0293)587480

PERHITUNGAN MINGGU DAN JUMLAH JAM EFEKTIF

Mata Pelajaran	: SENI BUDAYA – SENI TARI
Kelas	: X
Semester	: 1 (Ganjil)
Tahun Pelajaran	: 2016 / 2017

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif
1.	Juli	4	1	3
2.	Agustus	5	0	5
3.	September	4	2	2
4.	Oktober	4	0	4

5.	November	5	0	5
6.	Desember	4	3	1
Jumlah		26	6	20

Rincian : Jumlah jam pembelajaran yang efektif :

$$\boxed{20 \text{ minggu}} \times \boxed{1 \text{ Jam Pelajaran}} = \boxed{20 \text{ Jam Pelajaran}}$$

Digunakan untuk :

Pembelajaran	:	12 Jam Pembelajaran
Materi 3.1	:	3 Jam Pembelajaran
Materi 4.1	:	3 Jam Pembelajaran
Materi 3.2	:	3 Jam Pembelajaran
Materi 4.2	:	3 Jam Pembelajaran
	:	
	:	
Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester	:	3 Jam Pembelajaran
Ulangan Harian	:	3 Jam Pembelajaran
Waktu Cadangan	:	2 Jam Pembelajaran
J u m l a h	:	20 Jam Pembelajaran

Memeriksa dan Menyetujui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Arif Istirokha, S.Pd

Vikco Oktaviani
NIM 13209241018

PEMETAAN STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR DAN ASPEK PENILAIAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA

Kelas / Semester : XII / Gasal

Mata Pelajaran : SENI BUDAYA/ SENI TARI

Tahun Pelajaran : 2016 / 2017

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
1. Memahami keunikan gerak tari tradisional berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari	3.1.1 Mengidentifikasi keunikan keunikan gerak tari tradisional dengan menggunakan unsur pendukung tari.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian tari tradisional • Menjelaskan pengertian tari non tradisional • Mendiskripsikan tari tradisional dan non tradisional • Menjelaskan pengertian Pola lantai 	√	
	3.1.2 Mendiskripsikan fungsi tari tradisional dan nontradisional Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi tari tradisional dan non tradisional • Memahami prinsip gaya tari tradisional dan non tradisional • Menemukan perbedaan tari tradisional dan nontradisional 		✓
	3.1.3 Mengapresiasikan keunikan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunikan tari tradisional dan kreasi Baru 		✓

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
	Tari tradisional dan Kreasi baru dengan menggunakan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan penyajian tari tradisional dan kreasi baru • Menunjukkan penerapan penyajian tari dengan menggunakan pola lantai • Memahami perbandingan tari tradisional dan kreasi baru 		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
2. Merangkai gerak tari tradisional dan non tradisional	4.1.1 Melakukan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional.daerah setempat	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan teknik dan gaya gerak dalam tari tradisional • Memperagakan teknik dan gaya gerak tari non tradisional • Memahami perbedaan ragam gerak tari tradisional dan non tradisional 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3. Memperagakan ragam gerak tari nusantara Tari Hegong	5.1.1 Mencoba melakukan gerak tari nusantara(tari hegong)	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah tari hegong • Menjelaskan susunan ragam gerak tari hegong • Memperagakan ragam gerak tari hegong • Memperagakan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan musik 	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Penilaian	
			1	2
		iringan		
	5.1.2 Mempersentasikan tari nusantara (tari hegong)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersentasikan ragam gerak tari hegong • Mempersentasikan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan hitungan • Mempersentasikan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan musik iringan 		<ul style="list-style-type: none"> ✓ ✓ ✓
	5.1.3 Mempersentasikan tari nusantara (tari hegong) dengan menggunakan properti	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan properti 	✓	
	5.1.4 Mempersentasikan tari nusantara(tari hegong) dengan menggunakan pola lantai	<ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan pola lantai berpasangan • Memperagakan ragam gerak tari hegong dengan menggunakan pola lantai kelompok 		

Keterangan ASPEK PENILAIAN :

1. Pemahaman Konsep
2. Kinerja Ilmiah

Beri tanda check (√) untuk aspek penilaian
yang dipilih

Memeriksa dan menyetujui :

Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokah, S.Pd

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa,

Vikco Oktaviani

NIM 13209241018

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : X / 1 dan 2

Standar Kompetensi : 1.Mengapresiasi Karya Seni Tari

Durasi Pembelajaran : 4 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER/BAHAN AJAR/ALAT
					TM	PS	PI	
5.1 Mengidentifikasi jenis peran, dan perkembangan tari	<ul style="list-style-type: none"> • Tari diidentifikasi sesuai dengan seni, peran dan perkembangan nya 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis, peran dan perkembangan tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan jenis tari <ul style="list-style-type: none"> - Jenis tari jaman primitif <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tari Upacara ✓ Tari Hiburan ✓ Tari Pertunjukan - Jenis tari jaman modern <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tari upacara 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Tes praktek 	2	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pengetahuan tari • Sejarah tari Indonesia • Buku komposisi tari

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil identifikasi diaplikasikan dalam bentuk tari dan diperagakan • Hasil identifikasi tari ditampilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil identifikasi jenis, peran tari • Penampilan tari 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tari hiburan ✓ Tari pertunjukan • Menjelaskan peran tari <ul style="list-style-type: none"> - Tari primitif - Tari kerakyatan - Tari klasik - Tari kreasi baru • Menjelaskan perkembangan tari: <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah tari pada jaman primitif - Sejarah tari pada jaman feodal - Sejarah tari pada jaman modern • Memperagakan hasil 					
--	---	---	---	--	--	--	--	--

	dengan sikap yang benar		identifikasi tari : <ul style="list-style-type: none">- Gerak kepala- Gerak badan- Gerak tangan- Gerak kaki <ul style="list-style-type: none">• Menampilkan tari:<ul style="list-style-type: none">- Gerak tari- Pola lantai- Irama• Menjelaskan gagasan (tema) tari Nusantara:<ul style="list-style-type: none">- Cerita rakyat- Kehidupan sehari-hari- Dongeng- Legenda					
--	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--

<p>5.2 mengidentifikasi keunikan gagasan dan teknik dalam karya tari di wilayah Nusantara</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan tari dijelaskan berdasarkan bentuknya • Teknik karya tari dijelaskan berdasarkan unsur-unsur pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Gagasan tari Nusantara • Teknik karya tari 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan teknik karya seni tari nusantara melalui pengamatan video tari: <ul style="list-style-type: none"> - Gerak - Ruang - Waktu - Tenaga - Pola lantai • Menyusun karya tari sederhana berdasarkan motif gerak tari nusantara <ul style="list-style-type: none"> - Tema tari - Gerak - irama 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<p>2</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Buku Koreografi
---	---	---	--	--	----------	--	--	---

	<ul style="list-style-type: none">• Teknik karya seni tari daerah setempat (Nusantara) dikembangkan dalam bentuk kreasi tari	<ul style="list-style-type: none">• Karya tari		<ul style="list-style-type: none">• Tes tertulis• Tes praktek			<ul style="list-style-type: none">• Buku komposisi• Kaset video tari Nusantara
--	--	--	--	--	--	--	---

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokha, S.Pd

Muntilan, 13 September 2016

Mahasiswa

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK ABDI NEGARA MUNTILAN

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Tari)

Kelas/Semester : XII / 1

Standar Kompetensi : 1.Mengapresiasi Karya Seni Tari

Durasi Pembelajaran : 4 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER/BAHAN AJAR/ALAT
					TM	PS	PI	
5.1 Mengapresiasi karya seni tari	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis, peran, dan perkembangan tari tunggal kreasi nonetnik sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan jenis, peran dan perkembangan tari tunggal (tari Heygong) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memperkenalkan tari yang berasal dari daerah NTT yaitu tari Heygong 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	2	-	-	<ul style="list-style-type: none"> • Buku pengetahuan tari Nusantara

	<p>konteks budaya masyarakat daerah setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi jenis dan peran tari kelompok kreasi nonetnik dalam konteks kehidupan budaya masyarakat daerah setempat Menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan tari tunggal kreasi nonetnik dalam konteks budaya masyarakat daerah 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peran dan jenis, tari kelompok (tari NTT) Menyebutkan dan menjelaskan keunikan tari tunggal dan kelompok tari Heygong 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapresiasikan gerak tari Heygong kedalam bentuk tari berpasangan Mempraktekan gerak tari Heygong secara berutan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes praktek Tes praktek 				<ul style="list-style-type: none"> Kharisma Pegangan Guru Seni Budaya untuk SMK Kelas XII semester 1 Kusnadi penunjang
--	---	--	---	--	--	--	--	--

	setempat							pembelajaran seni tari
--	----------	--	--	--	--	--	--	---------------------------

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokha, S.Pd

Muntilan, 13 September 2016
Mahasiswa

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

			<p>8. Yang merupakan substansi dasar dan sebagai alat ekspresi dari tari adalah ?</p> <p>a. Tema tari b. Gerak tari c. Penikmat tari</p> <p>d. Penari e. Pencipta tari</p>	D	10
			<p>9. Dalam seni tari, busana atau kostum berfungsi sebagai ?</p> <p>a. Memperjelas peranan-peranan yang mendukung pada tema tari yang ditampilkan b. Mempercantik penari c. Memperjelas keindahan tari yang sedang ditampilkan d. Memperindah penari sehingga semakin menghidupkan suasana e. Memperjelas keindahan tari dengan busana yang mewah</p>		10
		Uraian	<p>10. Tahapan yang paling utama dalam penciptaan tari adalah ?</p> <p>a. Tahap pengamatan b. Tahap pengenalan c. Tahap eksplorasi d. Tahap evaluasi e. Tahap pementasan</p> <p>1. Hal yang harus dilakukan dalam karya tari adalah :</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tema, merupakan pokok pikiran yang mendasari gerak tari. Misalnya tema kepahlawanan atau tema percintaan dll ➤ Pencarian gerak, untuk menentukan gerak kita dapat mengamati lingkungan sekitar 	A	10

			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bentuk penyajian, yang dimaksud adalah dalam membawakan sebuah karya tari apakah tunggal, kelompok, berpasangan, atau masal ➤ Iringan musik, merupakan penuntun gerak, gerak mengikuti suara musik. Bisa menggunakan musik instrumen, suara benda, tepuk tangan atau teriakan-teriakan. ➤ Tata rias ➤ Tata busana (kostum) ➤ Properti(perengkapan tari). : misal keris, pedang, sampur, slendangtombak, sarung dll 		20
		Uraian	<p>2. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam pertunjukan karya seni tari ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang harus dipersiapkan adalah</p> <p>Kostum, iringan musik, alur cerita, tata rias, dance property, busana, setting, dll.</p>		20
		Uraian	<p>3. Bagaimanakah penentuan jumlah penari dalam pertunjukan karya tari ?</p> <p>Jawab:</p> <p>Jumlah penari ditentukan berdasarkan tema dari cerita yang akan diangkat contohnya tari ramayana yang memerlukan bnyak tokoh dan rampak didalamnya</p>		20

		Uraian	4. Mengapa bentuk pertunjukan karya tari perlu dipersiapkan ? Jawab : Karena untuk kelancaran dan kesuksesan dari pementasan itu sendiri dan semua penari wajib totalitas dalam pementasan baik di panggung maupun di area terbuka agar kepuasan dapat terwujud dan tidak mengecewakan penonton yang hadir		20
		Uraian	5. Apa saja yang termasuk ke dalam seni pertunjukan ? Jawab : Seni tari, seni akrobat, komedi, pentas musik, teater, Opera , sirkus		20

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokha, S.Pd

Muntilan, 13 September 2016

Mahasiswa

Vikco Oktaviani

NIM.13209241018

REKAPITULASI NILAI SENI BUDAYA

Kelas	:	XII PM
Mata Pelajaran	:	SENIBUDAYA (Seni Tari)
Semester	:	1 (Satu)
Tahun Pelajaran	:	2016/2017

No Urut	Nama Siswa	SIKAP						JUM LAH	NILAI	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN				
		1	2	3	4	5	6			NILAI	T/TL	NP	S.Awal	Proses	S.Akhir	JUMLAH	NILAI
1	Ana Sami Rahayu	3	2	2	2		3	13	3.46	80	TL		2	2	4	8	3.2
2	Bella Yusti Alifah	2	2	2	2		2	10	2.66	70	TL		2	2	4	8	3.2
3	Dhea Anggraini	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
4	Diah ayu Wulandari	2	3	3	2		3	14	3.73	85	L		2	2	4	8	3.2
5	Ega Avina Laili	2	2	2	2		3	11	2.93	70	L		2	3	4	9	3.6
6	Eryka Widya Wulandari	3	2	2	2		2	11	2.93	75	L		2	3	4	9	3.6
7	Fiki Amaliah	2	2	2	2		2	10	2.66	80	TL		2	2	4	8	3.2
8	Melani Ambarwati	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
9	Miftahul Jannah	2	3	3	3		2	14	3.73	75	L		2	3	4	9	3.6
10	Putri Yuli Andriyani	3	3	2	3		2	14	3.73	80	L		2	2	4	8	3.6
11	Rika Indriyani	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
12	Rista Anggriani	2	2	2	2		2	10	2.66	85	L		2	2	4	8	3.2
13	Sari Nurjanah	3	3	3	3		3	15	4.00	70	L		2	2	4	8	3.2
14	Sella Oktavianti	3	3	3	3		3	15	4.00	75	L		2	2	4	8	3.6
15	Silvi Nurcahyani	2	3	3	2		3	14	3.73	70	L		2	2	4	8	3.2
16	Siti Nur Aisyah	2	2	2	2		3	11	2.93	70	L		2	3	4	9	3.6
17	Ulviana Tri Wardani	2	3	3	3		2	14	3.73	80	L		2	3	4	9	3.6
18	Yuliani Wulandari	3	2	3	2		2	13	3.46	90	L		2	2	4	8	3.2
19	Muhammad Nur Huda	2	2	3	3		2	13	3.46	70	L		2	2	4	8	3.2
20	Retno Revi Desi Afriyanti	2	2	2	3		3	13	3.46	85	TL		2	3	4	9	3.6

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016
Mahasiswa PPL

Arif Istirokha, S.Pd
NIP.

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

REKAPITULASI NILAI SENI BUDAYA

Kelas	: XII AP
Mata Pelajaran	: SENIBUDAYA (Seni Tari)
Semester	: 1 (Satu)
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

No Urut	Nama Siswa	SIKAP						JUM LAH	NILAI	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN				
		1	2	3	4	5	6			NILAI	T/TL	NP	S.Awal	Proses	S.Akhir	JUMLAH	NILAI
1	Ana Listya	3	2	2	2		3	13	3.46	80	TL		2	2	4	8	3.2
2	Anggraheni	2	2	2	2		2	10	2.66	70	TL		2	2	4	8	3.2
3	Aprilia Khoirun Nisa	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
4	Aula Rahmasari	2	3	3	2		3	14	3.73	80	L		2	2	4	8	3.2
5	Deswinta Agustin	2	2	2	2		3	11	2.93	65	L		2	3	4	9	3.6
6	Devi Elista Putri Pangestu	3	2	2	2		2	11	2.93	85	L		2	3	4	9	3.6
7	Endah Zaenatusia	2	2	2	2		2	10	2.66	80	TL		2	2	4	8	3.2
8	Estin Widayarsi	3	3	3	3		3	15	4.00	80	L		2	3	4	9	3.6
9	Evi Nur Ma'arufah	2	3	3	3		2	14	3.73	80	L		2	3	4	9	3.6
10	Haryani Monakah	3	3	2	3		2	14	3.73	80	L		2	3	4	9	3.6
11	Ika Pratiwi	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
12	Istiqomah	2	2	2	2		2	10	2.66	80	L		2	2	4	8	3.2
13	Lia Ariani	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	2	4	8	3.2
14	Maria Ulfah	3	3	3	3		3	15	4.00	80	L		2	3	4	9	3.6
15	Novi Pratiwi	2	3	3	2		3	14	3.73	85	L		2	2	4	8	3.2
16	Nur Aini Cholisoh	2	2	2	2		3	11	2.93	70	L		2	3	4	9	3.6
17	Rahayu Dwi Astutik	2	3	3	3		2	14	3.73	80	L		2	3	4	9	3.6
18	Retno Sulastri	3	2	3	2		2	13	3.46	80	L		2	2	4	8	3.2
19	Risna Emi Sanifah	2	2	3	3		2	13	3.46	80	L		2	2	4	8	3.2
20	Septyana Nurul Hidayah	2	2	2	3		3	13	3.46	80	TL		2	3	4	9	3.6
21	Siti Nurhayati	3	3	3	3		3	15	4.00	85	TL		2	3	4	9	3.6
22	Siti Rohani	2	2	2	2		2	10	2.66	80	L		2	2	4	8	3.2
23	Siti Sarifatun Nisak	3	3	2	2		2	12	3.20	85	L		2	3	4	9	3.6
24	Sofi Fabiari	3	3	3	3		3	15	4.00	80	TL		2	2	4	8	3.2
25	Verna Oktavia Ratnasari	2	2	2	2		2	10	2.66	80	L		2	3	4	9	3.6
26	Widya Handayani	2	3	3	2		2	13	3.46	80	L		2	2	4	8	3.2
27	Yoga Veri Kusumawardani	2	3	3	2		2	13	3.46	80	L		2	2	4	8	3.2
28	Zana Dwi Zuliana	3	3	2	2		2	12	3.20	75	L		2	2	4	8	3.2

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokha, S.Pd

Muntilan, 14 September 2016
Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

Kelas	:	XII AK																
Mata Pelajaran	:	SENI BUDAYA (Seni Tari)																
Semester	:	1 (Satu)																
Tahun Pelajaran	:	2016/2017																

No Urut	Nama Siswa	SIKAP						JUM LAH	NILAI	PENGETAHUAN			KETERAMPILAN				
		1	2	3	4	5	6			NILAI	T/TL	NP	S.Awal	Proses	S.Akhir	JUMLAH	NILAI
1	Ama Khoirunisa	3	2	2	2		3	13	3.46	95	TL		2	2	4	8	3.2
2	Andi Prasetyo	2	2	2	2		2	10	2.66	95	TL		2	2	4	8	3.2
3	Annisa Wulandari	3	3	3	3		3	15	4.00	80	L		2	3	4	9	3.6
4	Arnita Rahmawati	2	3	3	2		3	14	3.73	95	L		2	2	4	8	3.2
5	Budi Irawan	2	2	2	2		3	11	2.93	90	L		2	3	4	9	3.6
6	Devi Septyanti	3	2	2	2		2	11	2.93	65	L		2	3	4	9	3.6
7	Dewi Novitasari	2	2	2	2		2	10	2.66	65	TL		2	2	4	8	3.2
8	Dewi Yulianti	3	3	3	3		3	15	4.00	75	L		2	3	4	9	3.6
9	Dika Ade Tiya	2	3	3	3		2	14	3.73	80	L		2	3	4	9	3.6
10	Dwi Sindi Wulanningrum	3	3	2	3		2	14	3.73	80	L		2	2	4	8	3.6
11	Efa Miftachul Hidayah	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
12	Eri Irawan	2	2	2	2		2	10	2.66	90	L		2	2	4	8	3.2
13	Etik Yosifyanti	3	3	3	3		3	15	4.00	95	L		2	2	4	8	3.2
14	Eva Nur Aisyah	3	3	3	3		3	15	4.00	85	L		2	3	4	9	3.6
15	Hermin Dwi Khasanah	2	3	3	2		3	14	3.73	80	L		2	2	4	8	3.2
16	Istikomah	2	2	2	2		3	11	2.93	90	L		2	3	4	9	3.6
17	Linda Novia Sari	2	3	3	3		2	14	3.73	85	L		2	3	4	9	3.6
18	Nana Khayati	3	2	3	2		2	13	3.46	95	L		2	2	4	8	3.2
19	Nur Eka Safitri	2	2	3	3		2	13	3.46	85	L		2	2	4	8	3.2
20	Okta Dwi Hapsari	2	2	2	3		3	13	3.46	85	TL		2	3	4	9	3.6
21	Prita Tina Melia	3	3	3	3		3	15	4.00	90	TL		2	3	4	9	3.6
22	Puspa Riana	2	2	2	2		2	10	2.66	95	L		2	2	4	8	3.2
23	Sari Mila Rahayu	3	3	2	2		2	12	3.20	90	L		2	3	4	9	3.6
24	Septi Arum Mulyaningsih	3	3	3	3		3	15	4.00	95	TL		2	2	4	8	3.2
25	Sheania Andriani	2	2	2	2		2	10	2.66	90	L		2	3	4	9	3.6
26	Siti Aisyah	2	3	3	2		2	13	3.46	95	L		2	2	4	8	3.2
27	Siti Rifkyati	2	3	3	2		2	13	3.46	80	L		2	2	4	8	3.2
28	Sulistyaningsih	3	3	2	2		2	12	3.20	85	L		2	2	4	8	3.2

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016
Mahasiswa PPL

Arif Istirokha, S.Pd
NIP.

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

NILAI AKHIR TARI HEYGONG

	Kelas	: XII AK				
	Mapel	: SENI BUDAYA				
	Semester	: 1 (Satu)				
	Tahun Pelajaran	: 2016/2017				
NIS	Nama Siswa	Teknik	Hafalan	Ekspresi	Tempo	Hasil
8365	Ama Khoirunisa	65	60	60	60	61,25
8366	Andi Prasetyo	70	65	70	65	60
8367	Annisa Wulandari					
8368	Arnita Rahmawati	65	60	70	60	62,5
8369	Budi Irawan	60	60	65	60	61,25
8370	Devi Septyanti	60	60	65	70	63,75
8371	Dewi Novitasari	60	60	65	70	63,75
8372	Dewi Yulianti	60	60	60	70	62,5
8373	Dika Ade Tiya	60	65	60	60	61,25
8374	Dwi Sindi Wulanningrum	75	70	60	75	70
8375	Efa Miftachul Hidayah	70	75	70	60	68,75
8376	Eri Irawan	75	70	70	60	68,75
8377	Etik Yosifyanti	70	60	65	70	66,25
8378	Eva Nur Aisyah	75	65	65	60	66,25
8379	Hernin Dwi Khasanah	65	65	70	65	66,25
8382	Linda Novia Sari	65	65	65	65	65
8383	Nana Khayati	70	65	70	70	68,75
8384	Nur Eka Safitri					
8385	Okta Dwi Hapsari					
8386	Prita Tina Melia	70	60	65	70	66,25
8387	Puspa Riana	60	65	65	70	
8389	Sari Mila Rahayu					
8390	Septi Arum Mulyaningsih	75	75	70	75	73,75
8391	Sheania Andriani	60	65	60	70	63,75
8392	Siti Aisyah					
8393	Siti Rifkyati	70	70	70	65	68,75
8394	Siti Rifkyati					

NILAI PRAKTEK TARI HEYGONG

	Kelas	: XII AP				
	Mapel	: SENI BUDAYA				
	Semester	: 1 (Satu)				
	Tahun Pelajaran	: 2016/2017				
NIS	Nama Siswa	Teknik	Hafalan	Ekspresi	Tempo	Hasil
8396	Ana Listya	70	60	70	70	67,5
8397	Anggraheni	70	70	65	60	66,25
8399	Aprilia Khoirun Nisa	65	70	65	60	65
8400	Aula Rahmasari					
8401	Deswinta Agustin	70	70	65	60	66,25
8402	Devi Elista Putri Pangestu	60	65	60	60	61,25
8404	Endah Zaenatusia	75	70	65	75	71,25
8405	Estin Widyasari	70	75	70	70	71,25
8406	Evi Nur Ma'arufah	70	60	65	70	66,25
8409	Haryani Monakah	75	70	70	65	70
8410	Ika Pratiwi	65	70	65	60	65
8411	Istiqomah	70	75	70	65	70
8412	Lia Ariani	70	75	70	70	71,25
8413	Maria Ulfah	75	70	70	70	71,25
8414	Novi Pratiwi	75	65	65	65	67,5
8415	Nur Aini Choliso	65	70	65	60	65
8416	Rahayu Dwi Astutik	60	60	65	60	61,25
8418	Retno Sulastri	70	70	65	65	67,5
8419	Risna Emi Sanifah	65	60	65	65	63,75
8420	Septyana Nurul Hidayah	65	60	65	65	63,75
8421	Siti Nurhayati	65	70	65	60	65
8422	Siti Rohani	60	65	65	65	63,75
8423	Siti Sarifatun Nisak	75	70	75	70	72,5
8424	Sofi Fabiari	70	70	70	70	70
8426	Verna Oktavia Ratnasari	60	65	65	60	62,5
8427	Widya Handayani	60	60	65	60	61,25
8428	Yoga Veri Kusumawardani	60	65	70	60	63,75
8429	Zana Dwi Zuliana	70	65	65	70	67,5

NILAI PRAKTEK TARI HEYGONG

Kelas : XII PM
Mapel : SENI BUDAYA
Semester : 1 (Satu)
Tahun Pelajaran : 2016/2017

NIS	Nama Siswa	Teknik	Hafalan	Ekspresi	Tempo	Hasil
8430	Ana Sami Rahayu	75	75	70	70	72,5
8431	Bella Yusti Alifah	70	70	65	75	70
8432	Dhea Anggraini	70	60	65	70	66,25
8433	Diah ayu Wulandari	70	65	70	70	69,5
8435	Ega Avina Laili	75	60	65	60	65
8437	Eryka Widya Wulandari	75	80	70	70	73,75
8438	Fiki Amaliah	70	75	65	70	70
8439	Melani Ambarwati	65	65	65	70	66,25
8440	Miftahul Jannah	65	70	65	65	66,25
8441	Putri Yuli Andriyani	75	70	70	65	70
8442	Rika Indriyani	70	75	70	70	71,25
8443	Rista Anggriani	70	70	75	70	71,25
8444	Sari Nurjanah	65	65	70	65	66,25
8445	Sella Oktavianti	60	60	60	60	60
8446	Silvi Nurcahyani	70	70	70	75	71,25
8447	Siti Nur Aisyah	70	65	75	70	70
8448	Ulviana Tri Wardani	65	60	60	65	62,5
8449	Yuliani Wulandari	65	70	65	70	67,5
8453	Muhammad Nur Huda					
8388	Retno Revi Desi Afriyanti	70	65	70	65	67,5

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016
 Mahasiswa PPL

Arif Istirokha, S.Pd

Vikco Oktaviani

DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

KELAS X PEMASARAN (PM)

TAHUN 2016

NO	NIS	NAMA LENGKAP	26-Jul	02-Agust	09-Agust	27-Agust	03-Sep	10-Sep
			1	8573	Anggita Rahmadani	A	A	v
2	8574	Ayu Khoirina	v	v	v			
3	8575	Desi Kristiana	v	v	v			
4	8576	Eko Sulistiyanto	v	A	v			
5	8577	Fakhzul Rokhimah	v	v	v			
6	85768	Fatihahun Nasikhah	v	v	v			
7	8579	Fina Nur Aini	I	v	v			
8	8580	Izati Arfiani	v	v	v			
9	8581	Muria Ayu Maharani	v	v	v			
10	8582	Nila Afnifia Ratri	v	v	v			
11	8583	Novia Tri Wahyuningsih	v	v	v			
12	8584	Nurul Khoirunnisa	v	v	v			
13	8585	Olinda Ulfa Choirunnisa	v	v	v			
14	8586	Paryadi	v	I	I			
15	8587	Riska Handayani	v	v	v			
16	8588	Rizki Agus Susanti	I	A	v			
17	8589	Rizyka Dyah Mulyani Dewi	A	A	v			
18	8590	Sinta Anggraeni	v	v	v			
19	8591	Susi Apriyana	v	A	v			
20	8592	Umi Fitria	v	v	v			
21	8593	Vega Selvia	v	v	v			
22	8594	Usmiyati	-	-	-			

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani

Arif Istirokha, S.Pd

NIM.13209241018

DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

KELAS X AKUNTANSI (AK)

TAHUN 2016

NO	NIS	NAMA LENGKAP	26-Jul	02-Agust	09-Agust	27-Agust	03-Sep	10-Sep
1	8508	Adella Septiana Eva Pratika	A	v	v			
2	8509	Alfina Zuliani	v	v	v			
3	8510	Anis Nasiroh	v	v	v			
4	8511	Anisa Rahmadiyah	v	v	v			
5	8512	Anisa Rahmawati	v	v	v			
6	8513	Dini Mardiani	v	v	v			
7	8514	Farida Nur Khatifah	v	v	v			
8	8515	Fermina Julian Ade Purwanto	v	I	I			
9	8516	Fitriyaningsih	A	v	v			
10	8517	Herlina Iwut Selistyawati	v	v	v			
11	8518	Idayani Erma Setiyawati	v	v	v			
12	8519	Khusnawati Dewi Aisyah	v	v	v			
13	8520	Kiki Rahmawati	v	v	v			
14	8521	Laura Rakhma Prahastiwi	v	v	v			
15	8522	Lia Widyasari	v	v	v			
16	8523	Meyta Dewanti Rahayuningtyas	v	v	v			
17	8524	Mira Puji Utami	v	v	v			
18	8525	Muhammad Fauzi	v	v	v			
19	8526	Muhammad Ravi Akbar	v	v	v			
20	8527	Nafiyah	v	v	v			
21	8528	Nur Mahanani	v	v	v			
22	8529	Priscillia Agatha	v	v	S			
23	8530	Rida Fatma Safitri	v	v	v			
24	8531	Rissa Aprilliana Saputri	v	v	v			
25	8532	Riyana Fitriyawati	v	v	v			
26	8533	Sherly Silvia Sri	v	v	v			
27	8534	Siti Uswatun Khasanah	v	v	v			
28	8535	Tariza Azka Maulida	v	v	v			
29	8536	Wulansari	v	v	v			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016
Mahasiswa PPL

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN (AP)
TAHUN 2016**

NO	NIS	NAMA LENGKAP						
			26-Jul	02-Agust	09-Agust	27-Agust	03-Sep	10-Sep
1	8537	Astutin	v	v	v			
2	8538	Della Azizah	v	v	v			
3	8539	Erlina Nur Widyawati	v	v	v			
4	8540	Esti Nur Septiana	v	v	v			
5	8541	Fani Fatmasari	v	v	v			
6	8542	Fitri Astuti	v	v	v			
7	8543	Gabriel Anderson Nainggolan	v	v	v			
8	8544	Hidayatus Sa'adah	v	v	v			
9	8545	Istiqomah Fil-A'syah	v	v	v			

		Abdan S.						
10	8546	Khusnul Khotimah	v	v	v			
11	8547	Lestari Puri Setianingsih	v	v	v			
12	8548	Mei Safitri	v	v	v			
13	8549	Mia Fajrin	v	v	v			
14	8550	Nada Hamida	v	v	v			
15	8551	Nia Devianti	v	v	v			
16	8552	Nida Mar'atussholihah	v	v	v			
17	8553	Niken Indah Sari	v	v	v			
18	8554	Novalia Indah Puspita Sari	v	v	v			
19	8555	Nur Anisa	v	v	v			
20	8556	Nuril Aulia	v	v	v			
21	8557	Nurul Rejeki Yusriati	v	v	v			
22	8558	Oktaviani Fatul Musyarofah	v	v	v			
23	8559	Puji Astuti	v	v	v			
24	8560	Renanda Lestari	v	v	v			
25	8561	Retno Tri Insriyani	v	v	v			
26	8562	Ridwan Ari Wibowo	v	v	v			
27	8563	Riris Kurniawati	v	I	I			
28	8564	Salsafilda Nabila Al-Fads	v	v	S			
29	8565	Septiani	v	A	v			
30	8566	Sinta Ardin Isnaeni	v	v	v			
31	8567	Siti Maghfirohtun	v	v	v			
32	8568	Vira Adela Islamia	v	v	v			
33	8569	Windi Nur Fitriawati	v	v	v			
34	8570	Wiwik Anggraeni	v	v	v			
35	8571	Yeni Agustin	v	v	v			
36	8572	Yulia Wardani	v	v	v			

Guru Mata Pelajaran

Arif Istirokha, S.Pd

Muntilan, 14 September
2016
Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani
NIM.13209241018

DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

KELAS XII PEMASARAN (PM)

TAHUN 2016

NO	NIS	NAMA LENGKAP						
			04-Agust	11-Agust	18-Agust	25-Agust	01-Sep	08-Sep
1	8430	Ana Sami Rahayu	v	v	v	v	v	v
2	8431	Bella Yusti Alifah	v	I	v	v	v	v
3	8432	Dhea Anggraini	v	v	v	I	v	v
4	8433	Diah ayu Wulandari	v	v	v	v	v	v
5	8435	Ega Avina Laili	v	v	v	v	v	v
6	8437	Eryka Widya Wulandari	v	v	v	v	v	v
7	8438	Fiki Amaliah	v	v	v	v	v	v
8	8439	Melani Ambarwati	v	v	v	I	v	v
9	8440	Miftahul Jannah	v	v	v	v	v	v
10	8441	Putri Yuli Andriyani	v	v	v	v	v	v
11	8442	Rika Indriyani	v	v	v	v	v	v
12	8443	Rista Anggriani	v	v	v	v	v	v
13	8444	Sari Nurjanah	v	v	v	v	v	v
14	8445	Sella Oktavianti	S	v	v	I	v	S
15	8446	Silvi Nurcahyani	v	v	v	v	v	v
16	8447	Siti Nur Aisyah	v	v	v	v	v	v
17	8448	Ulviana Tri Wardani	v	v	v	v	v	v
18	8449	Yuliani Wulandari	v	v	v	v	v	v
19	8453	Muhammad Nur Huda	v	v	v	I	v	v
20	8388	Retno Revi Desi Afriyanti	v	v	v	v	v	v

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016

Mahasiswa PPL

Arif Istirokha, S.Pd

Vikco Oktaviani

NIM. 13209241018

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
KELAS XII AKUNTANSI (AK)
TAHUN 2016**

NO	NIS	NAMA LENGKAP	04-Agust	11-Agust	18-Agust	25-Agust	01-Sep	08-Sep
			v	v	v	v	v	v
1	8365	Ama Khoirunisa	v	v	v	v	v	v
2	8366	Andi Prasetyo	v	v	v	v	v	v
3	8367	Annisa Wulandari	v	v	v	v	I	v
4	8368	Arnita Rahmawati	v	v	v	v	v	v
5	8369	Budi Irawan	v	v	v	v	v	v
6	8370	Devi Septyanti	S	v	v	v	v	v
7	8371	Dewi Novitasari	v	v	v	v	v	v
8	8372	Dewi Yulianti	v	v	v	v	v	v
9	8373	Dika Ade Tiya	v	v	v	v	v	v
10	8374	Dwi Sindi Wulanningrum	S	v	v	v	v	v
11	8375	Efa Miftachul Hidayah	v	v	v	S	v	v
12	8376	Eri Irawan	v	v	v	v	v	v
13	8377	Etik Yosifiyanti	v	v	v	v	v	v
14	8378	Eva Nur Aisyah	v	v	v	v	v	v
15	8379	Hermin Dwi Khasanah	I	v	v	v	v	v
16	8380	Istikomah	v	v	v	v	v	v
17	8382	Linda Novia Sari	v	v	v	v	v	v
18	8383	Nana Khayati	v	v	v	v	v	v
19	8384	Nur Eka Safitri	I	v	v	v	v	v
20	8385	Okta Dwi Hapsari	v	v	v	v	v	v
21	8386	Prita Tina Melia	v	v	v	v	v	v
22	8387	Puspa Riana	v	v	v	v	v	v
23	8389	Sari Mila Rahayu	v	v	v	v	v	v
24	8390	Septi Arum Mulyaningsih	v	v	v	v	v	v
25	8391	Sheania Andriani	v	v	v	v	v	v
26	8392	Siti Aisyah	v	v	v	v	v	v
27	8393	Siti Rifkyati	v	v	v	v	v	v
28	8394	Sulistyaningsih	v	v	v	v	v	v

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016

Mahasiswa PPL

**DAFTAR HADIR MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
KELAS XII ADMINISTRASI PERKANTORAN (AP)
TAHUN 2016**

NO	NIS	NAMA LENGKAP	04-Agust	11-Agust	18-Agust	25-Agust	01-Sep	08-Sep
			v	v	v	v	v	v
1	8396	Ana Listya	v	v	v	v	v	v
2	8397	Anggraheni	v	v	v	v	v	v
3	8399	Aprilia Khoirun Nisa	v	v	v	v	v	v
4	8400	Aula Rahmasari	v	v	v	v	v	v
5	8401	Deswinta Agustin	v	v	v	v	v	v
6	8402	Devi Elista Putri Pangestu	v	v	v	v	v	v
7	8404	Endah Zaenatusia	v	v	v	v	v	v
8	8405	Estin Widayarsi	v	v	v	v	v	v
9	8406	Evi Nur Ma'arufah	v	v	v	v	v	v
10	8409	Haryani Monakah	v	v	v	v	v	v
11	8410	Ika Pratiwi	v	v	v	v	v	v
12	8411	Istiqomah	I	I	v	v	v	v
13	8412	Lia Ariani	I	v	S	v	v	v
14	8413	Maria Ulfah	v	v	v	v	v	v
15	8414	Novi Pratiwi	v	v	v	v	v	v
16	8415	Nur Aini Choliso	v	v	v	v	v	v
17	8416	Rahayu Dwi Astutik	v	v	v	v	v	v
18	8418	Retno Sulastri	v	v	v	v	v	v
19	8419	Risna Emi Sanifah	v	v	v	v	v	v
20	8420	Septyana Nurul Hidayah	v	v	v	v	v	v
21	8421	Siti Nurhayati	v	v	v	v	v	v
22	8422	Siti Rohani	v	v	v	v	v	v
23	8423	Siti Sarifatun Nisak	v	v	v	v	v	v
24	8424	Sofi Fabiari	v	v	v	v	v	v
25	8426	Verna Oktavia Ratnasari	v	v	v	v	v	v
26	8427	Widya Handayani	v	v	v	v	v	v
27	8428	Yoga Veri Kusumawardani	v	v	v	v	v	v
28	8429	Zana Dwi Zuliana	v	v	v	v	v	v

Guru Mata Pelajaran

Muntilan, 14 September 2016

Mahasiswa PPL



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL
SMK ABDI NEGARA MUNTILAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NamaMahasiswa	: Vikco Oktaviani
NamaSekolah/Lembaga	: SMK Abdi Negara Muntilan
No. Mahasiswa	: 13209241018
AlamatSekolah/Lembaga	: Muntilan Magelang
Fak/Jur/Prodi	: FBS/Pend.Seni Tari
Guru Pembimbing	: Arif Istirokhah, S.Pd
DosenPembimbing	: Endra Murti Sagoro, S.Pd, M.Sc

No	WAKTU	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	26 Februari 2016 (08:00 – 12:00) 4 Jam	Observasi fisik sekolah	SMK Abdi Negara Muntilan terdiri dari 9 Ruang kelas (Jurusan Manajemen Perkantoran 3 kelas. Administrasi Perkantoran 3 kelas, Akuntansi 3 kelas), Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang BK, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang OSIS, Ruang	Tidak ada hambatan	Lancar

			lab. Komputer, lab. Bahasa, koperasi, gudang, ruang workshop (aula), masjid, tempat parkir guru, tempat parkir peserta didik, lapangan tengah (basket, voli, dan futsal)		
	18 Mei 2016 08:00-11:00 3 Jam	Observasi Kelas	Observasi dilakukan untuk mengetahui cara pengajaran dikelas dan siswa mengikuti pelajaran dengan antusias.	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru didepan kelas	Guru jangan duduk diam di meja, guru sekali-kali menghampiri siswa dengan berkeliling permeja menghampiri siswa.
	15 Juli 2016 08:00-10:00 2 Jam	Pelepasan Mahasiswa PPL-KKN di GOR UNY	Pelepasan secara resmi mahasiswa PPL-KKN UNY 2016	Tidak ada hambatan	Lancar
	16 Juli 2016 09:00-13:00 4 Jam	Koordinasi MOS / PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) dengan OSIS dan pihak sekolah.	Tercapainya koordinasi dengan pihak sekolah dan OSIS mengenai pelaksanaan MOS / PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Kurangnya koordinasi antara OSIS dengan mahasiswa PPL.	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan ketua OSIS.
	18 Juli 2016 07:00-13:00 6 JAM	Upacara dan Pelantikan Peserta Didik baru tahun ajaran 2016/2017.	Upacara pelantikan peserta didik baru dilanjutkan dengan halal bi halal SMK Abdi Negara Muntilan, serta pendampingan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah) bersama OSIS dan Bapak/ Ibu guru.	Tidak ada hambatan	Lancar

	19 Juli 2016 07:00 – 13:30 5 Jam	Pendampingan PLS hari ke-2	Pendampingan bersama OSIS dan Bapak / Ibu guru dalam pelaksanaan PLS hari ke-2.	Tidak ada hambatan	Lancar
	20 Juli 2016 08:00-13:30 4,5 Jam	Pendampingan PLS hari ke-3	Pendampingan bersama OSIS dalam acara pentas seni dan tamanisasi serta kerja bakti bersama peserta didik baru SMK Abdi Negara Muntilan.	Kurangnya persiapan pentas seni, dan mati listrik.	Tetap melaksanakan dengan / tanpa menggunakan pengeras suara.
2	21 Juli 2016 07:00-08:30 1,5 Jam	Upacara penerimaan dewan ambalan baru dan pembuatan mading	Upacara penerimaan anggota baru bagi ekstra kulikuler pramuka dan pembuatan mading SMK Abdi Negara Muntilan.	Tidak ada hambatan	Lancar
	23 Juli 2016 15:00-20:00 5 Jam	Pembuatan RPP kelas X AK/AP/PM materi pengertian tari	Terselesaikan dengan baik, Materi pengertian tari dan siap diajarkan di kelas X AK/AP/PM	Tidak ada hambatan	Lancar
	Senin, 25 Juli 2016 07.00 – 07.45 45 Menit	Upacara Bendera	Melakukan upacara rutin setiap hari senin.	Tidak ada hambatan	Lancar
	25 Juli 2016 08.00 – 09.00 1 Jam	Konsultasi terhadap guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya Tari	Melakukan tanya jawab, dan beberapa saran untuk kelancaran pembelajaran Seni Budaya Tari	Tidak ada hambatan	Lancar

	26 Juli 2016 07.00-08.30 2 Jam	Penyambutan Presiden Republik Indonesia bapak Ir. Jokowi.	Memberi sambutan kepada bapak Presiden bersama beberapa Menteri.	Antusias siswa yang berlebih membuat siswa sedikit sulit dikendalikan	Dengan sabar memberi peringatan dan himbauan.
	26 Juli 2016 09:15- 13:45 4 Jam	Pembelajaran di Kelas AK/AP/PM kelas X	Penyampaian materi tentang pengertian Tari dan Sejarah tari Pengajaran berlangsung jam ke-4 diikuti oleh kelas AP sebanyak 36 Siswa, jam ke-6 Kls AK sebanyak 29 siswa, dan jam ke-8 kls AP sebanyak 21 siswa	.Tidak ada hambatan	Terlaksanan dengan Lancar
	27 Juli 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket TU	Membantu Guru TU mengumpulkan daftar riwayat orang tua wali siswa	Ada beberapa lembar berkas yang terselip dan ada yang belum mengumpulkan berkas	Memanggil siswa yang bersangkutan kemudian memintai keterangan serta memberi peintah untuk mengumpulkan berkas yang belum dikumpul
	28 Juli 2016 07:00-13:00 6 Jam	Tidak ada jadwal mengajar, dan ijin kepada kesiswaan untuk melakukan KRS di kampus UNY	KRS dan Cap KTM di kampus UNY	Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan

3	30 Juli 2016 19:00-22:00 3 Jam	Pembuatan RPP kelas X AK/AP/PM pertemuan ke-2	Menjelaskan Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari. Terselesaikan dengan baik. Materi siap diajarkan di kelas.	Tidak ada hambatan	Lancar
	Senin, 1 Agustus 2016 07:00 – 08:00 1 Jam	Upacara Bendera	Upacara Bendera rutin setiap hari senin	Tidak ada hambatan	Lancar
	1 Agustus 2016 07:00-13:00 6 Jam 2 Agustus 2016 07:00-09:00 2 Jam	Piket TU Pendampingan LKS	Mengumpulkan data NISN siswa AK/AP/PM kelas X tahun ajaran 2016/2017 belum tuntas dilanjutkan hari besok. Melatih siswa berkreasi membuat parsel untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa Tingkat SMK kabupaten Magelang	Kurangnya data kelahiran yang menghambat pencarian NISN Kurangnya apresiasi Guru pembimbing dari sekolah yang mengakibatkan siswa kurang berkreasi	Mencari siswa yang bersangkutan di dalam kelas kemudian memintai keterangan data kelahiran dan NISN Pendampingan lebih dekat terhadap siswa yang mengikuti lomba agar siswa tersebut bisa berkreasi
	Selasa, 2 Agustus 2016 09:15 – 13:45 4 Jam	Pembelajaran di Kelas AK/AP/PM kelas X	Penyampaian materi tentang Jenis-jenis tari berdasarkan perkembangan, jumlah penari, dan kelompok tari.	Tidak ada hambatan Hanya ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru	Siswa diberi peringatan untuk memperhatikan pelajaran pada pertemuan selanjutnya

			Pengajaran berlangsung jam ke-4 diikuti oleh kelas AP sebanyak 36 Siswa, jam ke-6 Kls AK sebanyak 29 siswa, dan jam ke-8 kls AP sebanyak 21 siswa	yang menerangkan didepan kelas	
	2 Agustus 2016 19:00-20:00 1 Jam	Pembuatan Soal	Membuat soal pengayaan untuk pembelajaran dikelas agar materi tersampaikan dengan baik	Tidak ada hambatan	Lancar
	Rabu, 3 Agustus 2016 09:00 – 13:00 4 Jam	Piket TU	Melanjutkan kegiatan mencari data daftar riwayat orang tua wali siswa dan NISN serta data siswa yang belum terpenuhi.	Kurangnya data kelahiran yang menghambat pencarian NISN	Mencari siswa yang bersangkutan di dalam kelas kemudian memintai keterangan data kelahiran dan NISN.
	3 Agustus 2016 07:00-09:00 2 Jam	Pendampingan LKS	Melatih siswa berkreasi membuat parsel untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa Tingkat SMK kabupaten Magelang	Kurangnya apresiasi Guru pembimbing dari sekolah yang mengakibatkan siswa kurang berkreasi	Pendampingan lebih dekat terhadap siswa yang mengikuti lomba agar siswa tersebut bisa berkreasi

	3 Agustus 2016 19:00 – 22.00 3 Jam	Pembuatan RPP Seni Budaya Tari kelas XII AK/AP/PM materi peran tari dalam kehidupan	Tersusunnya RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran	Tidak ada hambatan	Lancar
	4 Agustus 2016 07:00-07:45 45 Menit	Pendampingan LKS	Melatih siswa berkreasi membuat parcel untuk mengikuti Lomba Kompetensi Siswa Tingkat SMK kabupaten Magelang	Kurangnya apresiasi Guru pembimbing dari sekolah yang mengakibatkan siswa kurang berkreatif	Pendampingan lebih dekat terhadap siswa yang mengikuti lomba agar siswa tersebut bisa berkreasi
	Kamis, 4 Agustus 2016 07.45 – 08:30 45 menit	Pembelajaran di kelas XII AK	Pengenalan diri terhadap siswa dan Penyampaian materi tentang peran tari dalam kehidupan	Tidak ada hambatan	Lancar
	Kamis, 4 Agustus 2016 09.30 – 10:15 45 menit	Pembelajaran di Kelas XII AP	Pengenalan diri terhadap siswa dan Penyampaian materi tentang peran tari dalam kehidupan	Tidak ada hambatan	Lancar
	Kamis, 4 Agustus 2016 12:15 – 13:00 45 menit	Pembelajaran di Kelas XII PM	Pengenalan diri terhadap siswa dan Penyampaian materi tentang peran tari dalam kehidupan	Tidak ada hambatan	Lancar

	Jum'at, 5 Agustus 2016 07:00 – 11:00 4 jam	Jalan Sehat Sekolah sekecamatan Muntilan.	Mendampingi siswa kelas X SMK Abdi Negara dalam mengikuti jalan sehat yang berlangsung di Lapangan Gunungpring.	Banyak siswa yang terpisah akibat banyaknya peserta dan ketahanan fisik / stamina yang berbeda.	Menunggu siswa yang memiliki ketahanan fisik yang lemah, dan memberikan air mineral agar stamina kembali lagi.
	5 Agustus 2016 16:00-19:00 3 Jam	Pembuatan RPP Seni Budaya Tari kelas X AK/AP/PM pertemuan ke-3 materi Perkembangan Sejarah Tari	Tersusunnya RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran	Tidak ada hambatan	Lancar
	6 Agustus 2016 06:00-09:00 3 Jam	Persiapan Lomba Kompetensi Siswa	Merias anak yang ikut lomba	Tidak ada hambatan	Lancar
	Senin, 8 Agustus 2016 07:00 – 08:00 1 jam	Upacara Bendera	Upacara Bendera rutin setiap hari senin	Tidak ada hambatan	Lancar

	Senin, 8 Agustus 2016 08:00 – 10:00 2 jam	Bimbingan DPL PPL	Konsultasi RPP/KTSP/PBM Seni Tari tingkat SMK	KTSP berbeda dengan K13, cara pengajaran dikelas menyesuaikan dengan kondisi kelas	Guru memberikan apresiasi pendekatan kepada siswa dan memotivasi siswa
	Senin, 8 Agustus 2016 10:00 – 13:00 3 jam	Piket Sekolah	Piket di Ruang Guru Menyapu mengabsensi kehadiran guru dan membantu apa saja yang bisa dilakukan	Tidak ada hambatan	-
	8 Agustus 2016 12.00-14.00 2 jam	Rapat OSIS	Pembentukan panitia pelaksanaan lomba dalam rangka peringatan HUT RI ke-71.	Tidak ada hambatan	Lancar
	Selasa, 9 Agustus 2016 07:00 – 09:30 2,5 Jam	Piket Ruang Guru	Menyapu mengabsensi kehadiran guru dan membantu apa saja yang bisa dilakukan	Tidak ada hambatan	-
	Selasa, 9 Agustus 2016 09:30 – 10:15 45 menit	Pembelajaran di Kelas X AK	Tercapainya materi Perkembangan Sejarah Tari	Tidak ada hambatan	Lancar
	9 Agustus 2016 11:00 – 11:45 45 menit	Pembelajaran di Kelas X PM	Tercapainya materi Perkembangan Sejarah Tari	Tidak ada hambatan	Lancar

	9 Agustus 2016 13:00 – 13:45 45 menit	Pembelajaran di Kelas X AP	Tercapainya materi Perkembangan Sejarah Tari	Tidak ada hambatan	Lancar
	9 Agustus 2016 19:00 – 22:00 3 Jam	Penyusunan RPP kelas XII AK/AP/PM	Tersusunnya RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran	Tidak ada hambatan	Lancar
	Rabu, 10 Agustus 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket sekolah	Piket sekolah di ruang BK, membantu siswa dalam mengurus surat izin dan keperluan lainnya	Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan
	10 Agustus 2016 14:00-16:00 2 Jam	Ekstrakurikuler Tari	Pembinaan ekstrakurikuler dengan materi Tari Gambyong.	Banyak anak yang ingin ikut nari tetapi badannya banyak yang kaku	Latihan rutin dirumah
	Kamis, 11 Agustus 2016 07:00 – 07:45 45 menit	Piket BK	Membantu siswa dalam mengurus surat izin dan keperluan lainnya	Tidak ada hambatan	Lancar
	Kamis, 11 Agustus 2016 13:00 – 13:45 45 menit	Piket BK	Membantu siswa dalam mengurus surat izin dan keperluan lainnya	Tidak ada hambatan	Lancar
	Kamis, 11 Agustus 2016 07.45 – 08:30 45 menit	Pembelajaran di kelas XII AK	Tercapainya materi Menyusun Karya Tari dan siswa diberi tugas tentang cara penyusunan karya tari	Tidak ada hambatan	Lancar

	11 Agustus 2016 09:30 – 10:15 45 menit	Pembelajaran di kelas XII AP	Tercapainya materi Menyusun Karya Tari dan siswa diberi tugas tentang cara penyusunan karya tari	Tidak ada hambatan	Lancar
	11 Agustus 2016 12:15 - 13:00 45 menit	Pembelajaran di kelas XII PM	Tercapainya materi Menyusun Karya Tari dan siswa diberi tugas tentang cara penyusunan karya tari	Tidak ada hambatan	Lancar
	12 Agustus 2016 07:00 – 11:00 4 Jam	Piket BK	Membantu siswa dalam mengurus surat izin dan keperluan lainnya	Tidak ada hambatan	Lancar
	Senin, 15 Agustus 2016 09:00 – 14:00 5 jam	Lomba dalam rangka Peringatan HUT RI ke-71 Tahun 2016	Perlombaan Futsal antar kelas dan joget balon SMK Abdi Negara Muntilan.	Setiap kelas ada yang memiliki siswa laki-laki dan ada yang tidak memiliki.	Apabila kelas yang dimainkan sama-sama memiliki siswa laki-laki bisa dimainkan bersama dengan syarat menjadi penjaga gawang. Apabila salahsatu tidak ada laki-laki, maka yang bermain yaitu perempuan semua.
	Selasa, 16 Agustus 2016 09:00 – 14:00 5 Jam	Lomba antar kelas dalam rangka Peringatan HUT RI ke-71, tahun 2016	Perlombaan Taplak Air, Makan Kerupuk, Paduan Suara, dan Voli antar kelas.	Setiap kelas ada yang memiliki siswa laki-laki dan ada yang tidak memiliki.	Apabila kelas yang dimainkan sama-sama memiliki siswa laki-laki bisa dimainkan bersama dengan syarat menjadi penjaga gawang. Apabila salahsatu tidak ada laki-

					laki, maka yang bermain yaitu perempuan semua
	Rabu, 17 Agustus 2016 15:00 – 17:00 2 jam	Upacara Penurunan Bendera.	Mendampingi siswa dalam mengikuti Upacara Penurunan Bendera di lapangan Pasturan, Muntilan	Beberapa siswa tidak hadir dalam upacara.	Tetap mengikuti upacara dengan siswa yang ada
	17 Agustus 2016 19:00 – 22:00 3 Jam	Pembuatan RPP Seni Budaya Tari pertemuan ke-3 materi Mengapresiasi Tari Heygong kelas XII AK/AP/PM	Tersusunnya RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran	Tidak ada hambatan	Lancar
	Kamis, 18 Agustus 2016 07.45 – 08:30 45 menit	Pembelajaran di kelas XII AK	Tercapainya Materi pengenalan Tari Heygong. Dan mengoreksi tugas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	Tidak ada Hambatan	Lancar
	18 Agustus 2016 09:30 – 10:15 45 menit	Pembelajaran di kelas XII AP	Tercapainya Materi pengenalan Tari Heygong. Dan mengoreksi tugas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya	Tidak ada hambatan	Lancar
	18 Agustus 2016 12:15 - 13:00	Pembelajaran di kelas XII PM	Tercapainya Materi pengenalan Tari Heygong. Dan mengoreksi tugas PR	Tidak ada hambatan	Lancar

	45 menit		yang diberikan pada pertemuan sebelumnya		
	Jum'at, 19 Agustus 2016 07:00 – 11:00 4 Jam	Piket Perpustakaan	Membantu guru yang bertugas diperpustakaan, menyusun dan merapikan buku serta mencatat siswa yang mau meminjan buku	Kurangnya sarana pembukuan perpustakaan terutama kamus oxford sehingga siswa belajar secara berkelompok	Harus ada penambahan buku-buku baru terutama kamus bahasa inggris-Indonesia
	Senin, 22 Agustus 2016 07:00 – 12.00 5 Jam	Pembuatan RPP Seni Budaya Tari pertemuan ke-4 materi Mempraktekan Tari Heygong kelas XII AK/AP/PM	Membuat PPT tentang pengertian Tari Heygong, menjelaskan ragam Gerak 1-3, Membuat danscrib	Tidak ada hambatan	Lancar
	Senin, 22 Agustus 2016 19:00 – 21.00 2 Jam	Pembuatan Media Ajar	Mempersiapkan Video tari Heygong MP 3 dan Dance Prop	Tidak ada hambatan	Lancar
	Selasa, 23 Agustus 2016 07:00 – 13:00 6 Jam	Piket Perpustakaan	Membantu guru yang bertugas diperpustakaan, menyusun dan merapikan buku serta mencatat siswa yang mau meminjan buku	Kurangnya sarana pembukuan perpustakaan terutama kamus oxford sehingga siswa belajar secara berkelompok	Harus ada penambahan buku-buku baru terutama kamus bahasa inggris-Indonesia

	24 Agustus 2016 07:00 – 08:00 dan 10:00-13:00 4 Jam	Piket Perpustakaan	Membantu guru yang bertugas dipergustakaan, menyusun dan merapikan buku serta mencatat siswa yang mau meminjan buku	Kurangnya sarana pembukuan perpustakaan terutama kamus oxford sehingga siswa belajar secara berkelompok	Harus ada penambahan buku-buku baru terutama kamus bahasa inggris-Indonesia
	Rabu, 24 Agustus 2016 14:00 – 16:00 2 Jam	Bimbingan Ekstrakurikuler tari	Melatih siswa tari Gambyong	Tida ada hambatan	Lancar
	24 Agustus 2016 08:00 – 09:30 2 Jam	Bimbingan DPL	Mengingatkan tentang Laporan hal-hal penting sebelum penarikan dan Mengawasi pengajaran praktek di kelas	Tidak ada hambatan	Lancar
	24 Agustus 2016 14:00 – 16:00 2 Jam	Ekstrakurikuler Tari	Banyak siswa yang baru masuk ke ekstra tari, penguasaan terhadap gerak tari gambyong secara keseluruhan sudah hampir bisa	Sarana yang kurang memadai seperti Ruang Aula untuk praktek menari	Dibuatkan tempat khusus untuk praktek tari

	25 Agustus 2016 07:00 – 07:45 1 Jam	Piket Perpustakaan	Membantu guru yang bertugas diperpustakaan, menyusun dan merapikan buku serta mencatat siswa yang mau meminjan buku	Kurangnya sarana pembukuan perpustakaan terutama kamus oxford sehingga siswa belajar secara berkelompok	Harus ada penambahan buku-buku baru terutama kamus bahasa inggris-Indonesia
	25 Agustus 2016 07.45 – 09:30 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AK	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak 1 lampah maju, ragam gerak 2 putar rumbai, ragam gerak 3 obah bahu	Kurangnya sarana ruang praktek dan aula disekolah sedang dipakai untuk workshop	Dibuatkan tempat khusus untuk praktek tari dan kesenian lainnya
	25 Agustus 2016 09:30 – 11:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AP	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak 1 lampah maju, ragam gerak 2 putar rumbai, ragam gerak 3 obah bahu	Kurangnya sarana ruang praktek dan aula disekolah sedang dipakai untuk workshop	Dibuatkan tempat khusus untuk praktek tari dan kesenian lainnya
	25 Agustus 2016 11:15 - 13:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII PM	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak 1 lampah maju, ragam gerak 2 putar rumbai, ragam gerak 3 obah bahu	Kurangnya sarana ruang praktek dan aula disekolah sedang dipakai untuk workshop	Dibuatkan tempat khusus untuk praktek tari dan kesenian lainnya
	26 Agustus 2016 09:00-11:45 4 Jam	Piket Perpustakaan	Membantu guru yang bertugas diperpustakaan, menyusun dan merapikan buku serta mencatat siswa yang mau meminjan buku	Kurangnya sarana pembukuan perpustakaan terutama kamus oxford sehingga siswa belajar secara berkelompok	Harus ada penambahan buku-buku baru terutama kamus bahasa inggris-Indonesia
	26 Agustus 2016 07:00-09:00 2 Jam	Bimbingan DPL PPL	Kosultasi tentang pengajaran praktek dikelas dan cara mengatur waktu agar efesien, dan materi tercapai tepat	Tidak ada hambatan	Lancar

			waktu pada hari sebelum penarikan		
	29 Agustus 2016 07:00-08:00 1 Jam	Upacara Bendera	Upacara rutin setiap hari senin	Tidak ada hambatan	Lancar
	29 Agustus 2016 08:00-12:00 4 Jam	Persiapan acara karnaval	Meriasi anak-anak yang ikut Karnavalan 5 tokoh Pandawa diantaranya tokoh Werkudara, Srikandi, Dewi Shinta, Arjuna, Punta dewa, Nakula, Sadewa	Tidak ada hambatan	Lancar
	29 Agustus 2016 18:00-20:00 2 Jam	Bersih-bersih	Pembersihan makeup, Penyusunan kostum, dan pengembalian kostum karnaval yang telah digunakan tadi siang	Tidak ada hambatan	Lancar
	30 Agustus 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket BK	Membantu Guru BK, Memberi surat izin bagi siswa yang ada keperluan pada jam sekolah	Tidak ada hambatan	Lancar
	30 Agustus 2016 14:00-17:00 3 Jam	Pembuatan RPP Seni Budaya Tari pertemuan ke-5 materi Mempraktekan Tari Heygong kelas XII AK/AP/PM	Membuat PPT tentang pengertian Tari Heygong, menjelaskan ragam Gerak 3-6, Mempersiapkan Video tari Heygong	Tidak ada hambatan	Lancar
	31 Agustus 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket BK	Membantu Guru BK, Memberi surat izin bagi siswa yang ada keperluan pada jam sekolah	Tidak ada hambatan	Lancar

	31 Agustus 2016 14:00-16:00 2 Jam	Ekstrakurikuler Tari	Melatih tari klasik kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari gambyong secara keseluruhan sudah hampir bisa	Sarana yang kurang memadai seperti Ruang Aula untuk praktek menari	Dibuatkan tempat khusus untuk praktek tari
	1 September 2016 07.45 – 09:30 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AK	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak 4 Silang Putar Rumbai, ragam gerak 5 Loncat Tendang, ragam gerak 6 silang kanan- kiri	Siswa masih kebingungan melakukan gerakan pada ragam gerak 6 karena menghadap pasangan	Melatih secara berulang pada ragam gerak 6 lalu maju satu-satu mempraktekan pada pasangannya
	1 September 2016 09:30 – 11:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AP	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak gerak 4 Silang Putar Rumbai, ragam gerak 5 Loncat Tendang, ragam gerak 6 silang kanan- kiri	Siswa masih kebingungan melakukan gerakan pada ragam gerak 6 karena menghadap pasangan	Melatih secara berulang pada ragam gerak 6 lalu maju satu-satu mempraktekan pada pasangannya
	1 September 2016 11:15 - 13:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII PM	Tercapainya Materi praktek Tari Heygong ragam gerak gerak 4 Silang Putar Rumbai, ragam gerak 5 Loncat Tendang, ragam gerak 6 silang kanan- kiri	Siswa masih kebingungan melakukan gerakan pada ragam gerak 6 karena menghadap pasangan	Melatih secara berulang pada ragam gerak 6 lalu maju satu-satu mempraktekan pada pasangannya
	5 September 2016	Piket TU	Membantu Guru TU mengerjakan administrasi laporan pembangunan sekolah	Tidak ada hambatan	Lancar
	6 September 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket TU	Membantu Guru TU mengerjakan administrasi laporan pembangunan sekolah	Tidak ada hambatan	Lancar

	7 September 2016 07:00-13:00 6 Jam	Piket TU	Membantu Guru TU mengerjakan administrasi laporan pembangunan sekolah	Tidak ada hambatan	Lancar
	8 September 2016 07.45 – 09:30 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AK	Terselesaikannya materi praktek Tari Heygong	Tidak ada hambatan	Lancar
	8 September 2016 09:30 – 11:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII AP	Terselesaikannya materi praktek Tari Heygong	Tidak ada hambatan	Lancar
	8 September 2016 11:15 - 13:15 2 Jam	Pembelajaran di Kls.XII PM	Terselesaikannya materi praktek Tari Heygong	Tidak ada hambatan	Lancar
	9 September 2016 09:00 – 18:00 9 Jam	Penyusunan Laporan PPL	Menyusun laporan dan administrasi yang diperlukan seperti kalender akademik, prosem, prota, matriks harian, catatan harian	Tidak ada hambatan	Lancar
	10 September 2016 09:00-15:00 6 Jam	Penyusunan Laporan PPL	Terselesaikannya bab 1 dan bab 2 laporan PPL	Tidak ada hambatan	Lancar

	11 September 2016 09:00-15:00 6 Jam	Penyusunan Laporan PPL	Terselesaikannya buku penilaian sikap, penilaian akademik, presensi	Tidak ada hambatan	Lancar
	12 September 2016 09:00-18:00 9 Jam	Penyusunan Laporan PPL	Terselesaikannya silabus kelas X dan kelas XII	Tidak ada hambatan	Lancar
	13 September 2016 09:00-18:00 9 Jam	Penyusunan Laporan PPL	Terselesaikannya bab 3 Laporan PPL	Tidak ada hambatan	Lancar

Kepala Sekolah
SMK Abdi Negara Muntilan

Drs. Slamet Riyadi
NIP. 19590329198801 1 001

Guru Mata Pelajaran
Seni Budaya

Arif Istirokha, S.Pd

Magelang,

Mahasiswa PPL

Vikco Oktaviani
NIM. 13209241018

LAMPIRAN FOTO-FOTO



Pembelajaran di kelas X AP



Pembelajaran di kelas XII AK



Piket Perpustakaan



Piket TU



Ekstrakurikuler Tari





Rias Karnaval



KARNAVAL



Kegiatan PLS

Pendampingan Siswa di depan Sekolah



Pendampingan MOS (Masa Orientasi Siswa)



